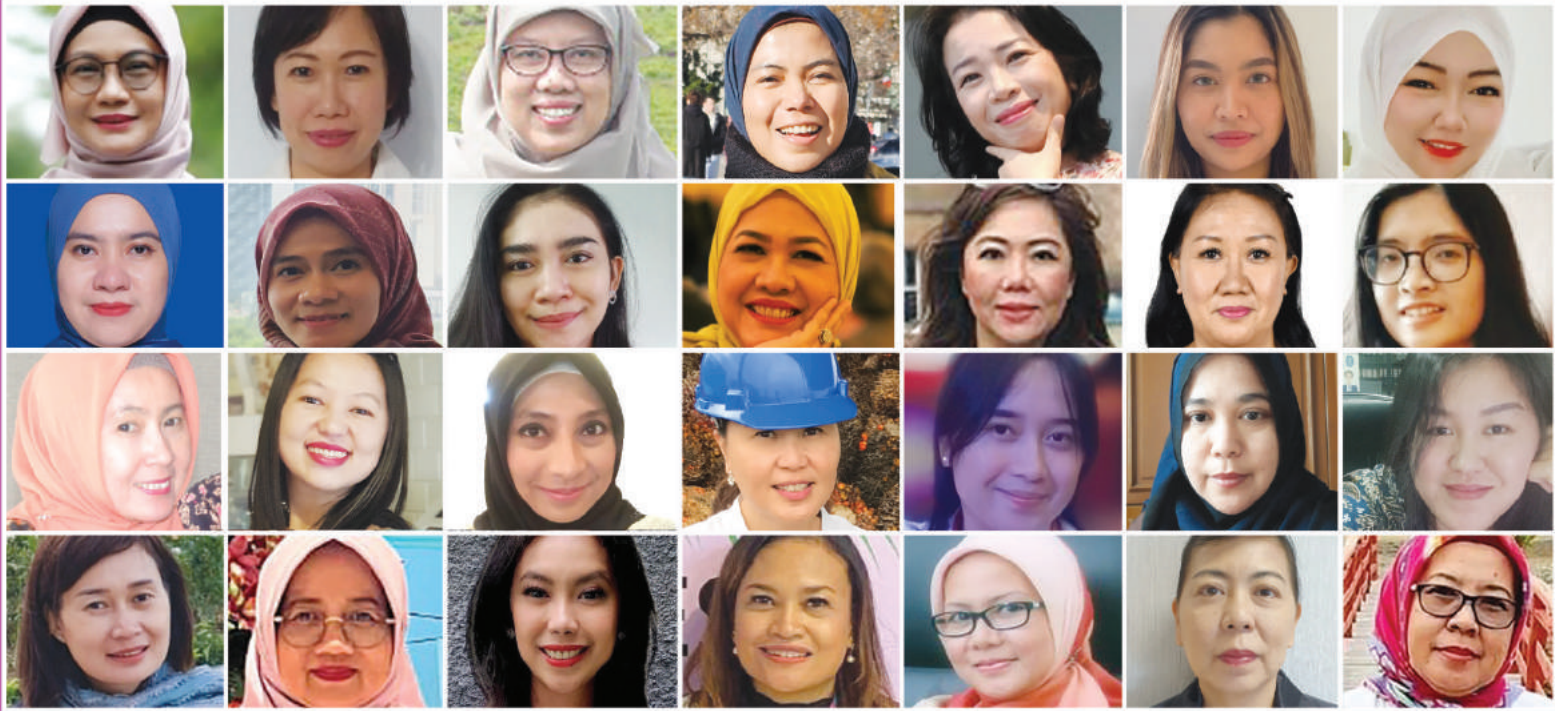




GAPKI

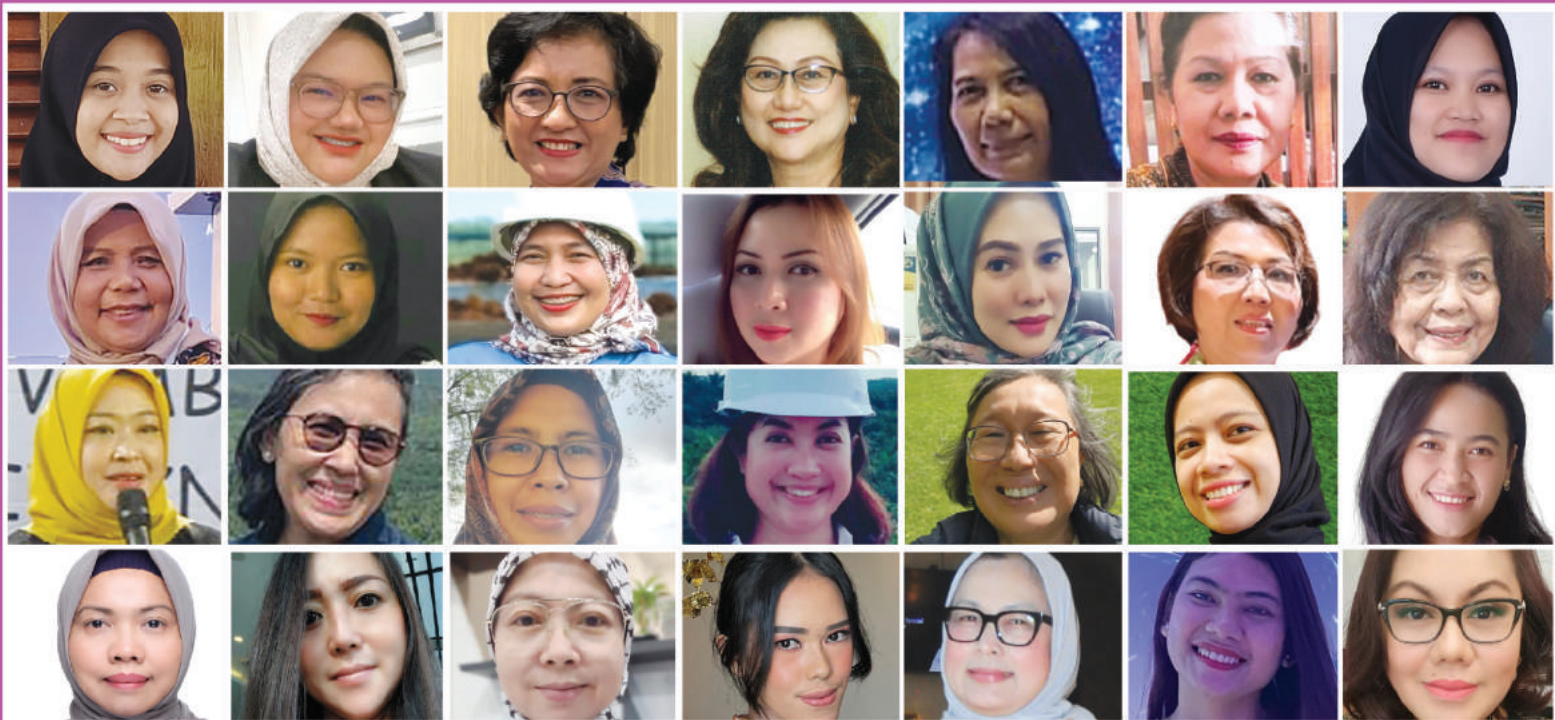
NEWS

Edisi 04, Mei 2024



JEJAK KARTINI DI KEBUN SAWIT

Peran Perempuan Dalam Pembangunan Industri Berkelanjutan



Area Kerja Ramah Gender

Pembaca yang budiman,

Kami bersyukur karena usaha dan komitmen kami menerbitkan buletin *GAPKI News* setiap dua bulan sekali dapat diwujudkan. Tentunya semua ini tidak lepas dari karunia Tuhan Yang Maha Kuasa yang terus memberi kita kekuatan dan kesabaran.

Seiring dengan penerbitan *GAPKI News* edisi Mei 2024 dan masih dalam pada bulan Syawal 1445 H, kami mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri, minal aidin wal faizin, mohon maaf lahir dan batin. Semoga puasa Ramadhan dan Idul Fitri meningkatkan spirit berkontribusi dan berbagi untuk kebaikan sesama anggota GAPKI dan bangsa Indonesia.

Banyak peristiwa penting yang terjadi dalam dua bulan terakhir selain puasa Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H yang menjadi tema buletin edisi ini. Terutama kegiatan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan di mana dua isu sekaligus menjadi perbincangan. Pertama, tentang kesetaraan gender. Kedua, tentang peningkatan kesejahteraan pekerja.

Sebagai asosiasi para pengusaha kelapa sawit, GAPKI memberikan perhatian serius terhadap dua isu penting di atas. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan tentang ketenagakerjaan, baik yang dilaksanakan oleh GAPKI maupun kolaborasi dengan berbagai pihak. Tujuannya tidak lain agar perkebunan sawit menjadi area kerja yang ramah dan adil bagi siapapun.

Rekaman kegiatan tentang ketenagakerjaan ini menjadi pembelajaran bagus bagi kita untuk meningkatkan tata kelola perkebunan sawit. Harapannya tentu saja, target kita menjadikan perkebunan sawit yang berkelanjutan dapat terwujud. Inilah impian kita bersama.

Semoga penerbitan *GAPKI News* ini dapat memberikan energi tambahan untuk kita semua. Selamat menikmati dan membaca. ■

Salam,
Redaksi GAPKINews

GAPKINews

Media Komunikasi
dan Informasi Anggota
GAPKI

PENERBIT
GAPKI Pusat

PEMBINA
Eddy Martono
Sany Anthony
Susanto Yang
Satrija B. Wibawa
M. Hadi Sugeng
Mona Surya

PENGARAH
Mukti Sardjono

TIM AHLI
Para Ketua Bidang
Pengurus Pusat GAPKI

PENANGGUNG JAWAB
Fenny Sofyan

Dewan Redaksi
Yudha Negara Nyoman
Indah Permata Soegyarto
Ratri Melanda Maharani
Dyah Laras Wulandari
Susan Sri Rahayu
Eko Tamba

ALAMAT
Kantor GAPKI Pusat
Sudirman Park Blok B-18
Jalan KH Mas Mansur Kav. 35
Jakarta 10220

(+62) 21-5794-3871
gapki@gapki.id | gapkipusat@
yahoo.com

Tanam Perdana PSR Kemitraan dan Tumpang Sari.....	17
---	----



Salam Redaksi.....	2
Daftar Isi.....	3
Komitmen GAPKI Pada Pekerja Sawit dan Kesetaraan Gender.....	4,5
Halal Bihalal GAPKI dengan Media.....	6
APOSA Forum 2024, Sawit Berkelanjutan untuk Generasi Muda.....	7
Mewujudkan Target PSR 2024 Seluas 120.000 Hektare.....	8
GAPKI Ajak Berpikir Out of The Box Tangani Ganoderma.....	9
Pemerintah Diminta Evaluasi Bea Keluar POME dan UCO.....	10
GAPKI dan VOGO Sepakati Kerjasama Perdagangan ke Korea.....	11
DEFRA Paparkan Rencana Regulasi Terbaru Terkait Sawit.....	12
GAPKI Usulkan Konsorsium Mekanisasi Perkebunan Sawit.....	13
WRI Tawarkan Penguatan Kapasitas Anggota GAPKI.....	14
Pentingnya NDC untuk Komoditas Sawit.....	15
GAPKI dan CPOPC Rancang Kampanye Positif Sawit 2024.....	16
GAPKI dan KPPU Bahas Kondisi Industri Sawit Mutakhir.....	18
Mengajak Generasi Muda Bangga dengan Sawit.....	19
APMI Minta GAPKI Sebagai Dewan Pembina Asosiasi.....	20
Buka Puasa Bersama GAPKI dan Forum Pemred.....	21
Bazar dan Bantuan Panti Asuhan GAPKI Kalbar.....	22
Rachmat Perdana Angga Terpilih Sebagai Ketua GAPKI Kaltim.....	23
Santunan Dhuafa GAPKI Sumsel, Kalsel dan Riau.....	24
Ada GAPKI di Bumi Laskar Pelangi.....	25
GAPKI Jambi Menebar Manfaat untuk Anggota dan Masyarakat.....	26
Meningkatkan Taraf Hidup Petani di Wilayah Perbatasan.....	27
Komitmen GAPKI Sumbar Menjadi Semakin Bermanfaat.....	28
GAPKI Sulawesi Perkuat Konsolidasi Organisasi.....	29
Peran GAPKI Kalteng di Bumi Tambun Bungai.....	30
FGD Penyusunan Panduan Pekerja Harian di Kebun Sawit.....	31
Bazar Ramadhan Kementerian ATR/BPN.....	32
Tingkatkan Kebersamaan, GAPKI Sumut Gelar Halal Bihalal.....	33
Seminar dan Halal Bihalal GAPKI Cabang Riau.....	34

KOMITMEN GAPKI PADA PEKERJA SAWIT DAN KESETARAAN GENDER



ILO mengapresiasi GAPKI dalam mempromosikan kesetaraan gender di sektor sawit.

Sepanjang bulan Maret-April 2024, GAPKI berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang digelar oleh berbagai organisasi dalam bentuk seminar, *workshop*, dan pelatihan tentang ketenagakerjaan. Temanya cukup beragam antara lain kesetaraan gender, hak-hak pekerja, hingga implementasi K3 di tempat kerja. Pilihan tema ini tidak lepas dari dua momentum penting yakni Hari Kartini pada 21 April dan menyambut Hari Buruh pada 1 Mei.

Salah satu kegiatan penting yang melibatkan GAPKI adalah sosialisasi perlindungan hak-hak pekerja perkebunan sawit dan pekerja perikanan serta K3 dan kesetaraan gender di sektor rural. Dalam acara yang diadakan oleh KSBSI ini, GAPKI diwakili oleh Kompartemen Pekerja Perempuan dan Perlindungan



Anak, Marja Yulianti yang menjadi pembicara bersama Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial Kemnaker, Indah Anggoro Putri.

Dalam sosialisasi ini Marja Yulianti menegaskan GAPKI terus berkomitmen mempromosikan pekerjaan layak di sektor sawit. Hal ini dibuktikan dengan penerbitan buku *Panduan Praktis Perlindungan Pekerja Perempuan di Sektor Sawit* bekerjasama dengan serikat pekerja tahun 2023. Selain itu, GAPKI juga berkomitmen dalam pencegahan pekerja anak di kebun sawit dan mendorong perlindungan jaminan sosial bagi pekerja dan

mempromosikan K3.

Komitmen dan langkah GAPKI sejalan dengan program ILO dalam meningkatkan hak pekerja di sektor rural Indo-Pasifik dengan berfokus pada perempuan. ILO mengapresiasi terobosan GAPKI dalam mempromosikan kesetaraan gender di sektor sawit. Apalagi GAPKI juga banyak berpartisipasi di banyak kegiatan seperti pembentukan kelompok kerja dan rencana kerja koalisi buruh untuk mata pancharian berkelanjutan di Medan pada 7 Maret 2024.

Dalam acara ini, GAPKI diwakili oleh Ketua Bidang Pengembangan



SDM Sumarjono Saragih. Dalam pembahasan materi, GAPKI dan perusahaan sawit lainnya menjadi bagian dari Tim Kelompok Kerja Panduan Praktik Regulasi.

Acara yang diadakan oleh OPPUK (Organisasi Perjuangan dan Penguatan untuk Kerakyatan) ini menghadirkan berbagai narasumber yang difasilitasi oleh konsultan *Federatie Nederlandse Vakbeweging* (FNV) Internasional.

Di *event* pertama teridentifikasi 57 masalah di perkebunan sawit di Sumatera Utara dan Aceh yang dihimpun menjadi 10 klaster isu, 6 klaster diantaranya prioritas. Di pertemuan kedua ini setiap kelompok menyusun rencana yang akan diusulkan menjadi solusi masalah. Mereka diberi tenggat satu bulan untuk mengusulkan rekomendasi kepada tim kajian.

Selain itu, GAPKI Cabang Kaltim bersama ILO mengadakan pelatihan penilaian resiko dan pembuatan kebijakan K3 dengan pendekatan berorientasi pada aksi partisipatif di sektor sawit. Dalam kegiatan yang diadakan di Balikpapan pada 1-2 April 2024 ini, GAPKI diwakili oleh Ketua Bidang Pengembangan SDM Sumarjono Saragih dan ILO Indonesia diwakili oleh Januar F. Rustandie.

GAPKI Kaltim berharap pelatihan ini menjadi bekal bagi perusahaan sawit di Kalimantan Timur dalam menyusun penilaian risiko serta pembuatan kebijakan, keselamatan dan kesehatan kerja. Apalagi GAPKI Kaltim dan ILO Indonesia sudah menjalin kerjasama cukup lama sehingga aspek-aspek ketenagakerjaan menjadi bahan diskusi untuk merumuskan solusi dari

setiap masalah yang terjadi.

Langkah GAPKI Kaltim diapresiasi oleh Ketua Bidang pengembangan SDM GAPKI Sumarjono Saragih. Sebab, kegiatan untuk peningkatan sumber daya manusia dan disiplin tenaga kerja di perkebunan sawit dengan mengikuti alur K3 diharapkan memberikan dampak yang terbaik. Penguatan aspek SDM sangat penting karena ada 16 juta orang yang terlibat di sektor sawit di Indonesia. Karena itu, diperlukan kebijakan dan regulasi yang jelas dan tepat.

Selain itu, GAPKI berpartisipasi di Dialog Nasional Jagasawitan (*Jaringan Ketenagakerjaan Sawit Berkelanjutan*) di Hotel Pullman Jakarta pada 23 April 2024. Di acara ini GAPKI diwakili Kabid Pengembangan SDM Sumarjono Saragih, Komp. Hubungan Industrial Memed Kosasih, Komp. Pekerja Perempuan dan Perlindungan Anak Marja Yulianti, Ketua GAPKI Cabang Jambi, perwakilan GAPKI Kalsel, GAPKI Kaltara, GAPKI Kalteng, dan GAPKI Sumsel.

Dalam acara ini, Ketua Umum

GAPKI Eddy Martono dalam sambutan yang dibacakan oleh Memed Kosasih mengatakan JAGASAWITAN sebagai pionir dialog sosial dalam industri di Indonesia diharapkan organisasi ini semakin berkontribusi pada industri sawit. Oleh karena itu, GAPKI tidak pernah berhenti mendorong komunikasi yang baik antara serikat buruh dengan perusahaan melalui dialog sosial di perusahaan, daerah maupun nasional. GAPKI meyakini bahwa hubungan kerja yang harmonis dapat memperkuat sinergitas antara buruh dan pengusaha dalam membangun industri sawit. GAPKI juga memberikan apresiasi kepada ILO atas dukungannya dalam mendorong industri sawit berkelanjutan.

Selama ini, terdapat project ILO yang berkaitan dengan industri sawit yakni dialog sosial melalui *project Advancing Workers' Rights in Indonesia's Palm Oil Sector* sejak November 2019 hingga tahun ini. Harapannya kegiatan bersama ini memberikan kontribusi besar bagi industri sawit nasional. ■





GAPKI menyampaikan beberapa perkembangan terbaru industri sawit.

Untuk merawat dan meningkatkan silaturahmi, apalagi dalam rangkaian Idul Fitri 1445 H, GAPKI menyelenggarakan Halal Bihalal dengan Media di Hotel Shangri-La, Jakarta pada 30 April 2024. Halal Bihalal ini dihadiri oleh Ketua Umum GAPKI Eddy Martono, Wakil Ketua Umum III Satrija B. Wibawa dan Kompartemen Media Relations Fenny Sofyan. Puluhan jurnalis dari berbagai media nasional di Jakarta menghadiri kegiatan silaturahmi ini.

Selain menyampaikan ungkapan salam lebaran dan permohonan maaf lahir batin, Ketua Umum GAPKI Eddy Martono menyampaikan beberapa perkembangan terbaru di industri sawit nasional. Salah satunya tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja, terutama pasal 110A dan 110B. Terutama yang terkait pengenaan denda dan pengembalian lahan.

Dari yang dipaparkan pemerintah tentang 3,4 juta hektar hutan terindikasi di dalam kebun sawit, ternyata ada 2,4 juta hektar hutan masuk dalam perkebunan sawit. Berdasarkan Pasal 110B, denda untuk setiap hektar hutan di dalam kebun sawit sebesar Rp 110-130 juta yang harus dibayarkan pengusaha. Padahal mayoritas pengusaha sudah punya izin, termasuk izin lokasi, sertifikat hak milik, hingga izin hak guna usaha (HGU).

Untuk hutan di kawasan kebun sawit pengusaha hanya dapat menggunakan lahan sawit 1 kali daur atau 25 tahun. Setelah itu, sebanyak 2,4 juta lahan dikembalikan sebagai kawasan hutan dan ditanami pohon. Apabila lahan tersebut dikembalikan ke negara, produksi sawit akan menurun hingga 3 juta ton per hektar. Menurut Ketua Umum GAPKI Eddy Martono, kondisi ini akan berdampak besar terhadap produksi sawit dan

perekonomian negara.

Selain tentang regulasi, GAPKI juga memaparkan konsumsi CPO yang naik dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2020, konsumsi minyak sawit naik menjadi 17,3 juta ton dibandingkan tahun 2019 hanya 16,7 juta ton.

Kemudian konsumsi naik lagi menjadi 18,4 juta ton tahun 2021 dan 20,9 juta ton pada 2022. Untuk tahun 2023, konsumsinya mencapai 23,2 juta ton.

Peningkatan konsumsi ini, sayangnya tidak diimbangi dengan peningkatan produksi sawit yang stabil. Pada 2023, produksi sawit 54,8 juta ton. Angka ini meningkat dibandingkan produksi sawit beberapa tahun ke belakang. Pada tahun 2022, produksi sawit hanya 51,2 juta ton dan 51,3 juta ton pada tahun 2021. GAPKI mendorong kita semua untuk waspada dan mencari terobosan untuk meningkatkan produksi sawit nasional. ■



APOSA FORUM 2024, SAWIT BERKELANJUTAN UNTUK GENERASI MUDA



APOSA Forum selanjutnya direncanakan berlangsung di Universiti Kebangsaan Malaysia.



Terobosan Institut Pertanian (INSTIPER) Yogyakarta mengenalkan komoditas sawit kepada kalangan mahasiswa ini layak diapresiasi. Bekerjasama dengan *Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)*, Universitas Kebangsaan Malaysia, dan Universiti Putra Malaysia, INSTIPER menyelenggarakan *ASEAN Palm Oil Student Association (APOSA) Forum 2024* di Yogyakarta, 5 Maret 2024. Forum ini dihadiri oleh 200 mahasiswa dan dosen dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Taiwan, dan Pakistan secara hybrid.

Enam mahasiswa dari Pakistan hadir di Ghra INSTIPER Yogyakarta bersama mahasiswa lain dari Institut Pertanian Bogor, Universitas Negeri Yogyakarta, UPN Yogyakarta, Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, dan

kampus lainnya. Forum mahasiswa Asia Tenggara ini mengangkat tema *Together with the Young Generation Towards Sustainable Palm Oil*. Di forum ini GAPKI diwakili oleh Ketua Bidang Perkebunan R. Aziz Hidayat yang dipercaya sebagai narasumber.

Dalam forum ini, R. Aziz Hidayat mempresentasikan materi *The Power of ISPO – Komitmen Mewujudkan Tata Kelola Sawit Berkelanjutan Indonesia*. Materi ini sejalan dengan topik besar forum yang menjadi agenda tahunan. Implementasi ISPO di perkebunan sawit akan berdampak positif terhadap penurunan laju deforestasi, peningkatan efisiensi dan produktivitas sehingga menjadikan sawit di Indonesia komoditas berkelanjutan.

Dengan memahami aspek keberlanjutan ini, mahasiswa

diharapkan punya gambaran utuh tentang sawit. Apalagi produk turunan sawit menjadi bagian dari yang mereka konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini juga berperan penting menjadikan mereka duta dan *influencer* yang mengampanyekan kebaikan dan sisi positif sawit.

Sekretaris Jenderal CPOPC, Rizal Affandi Lukman mengapresiasi terbentuknya APOSA Forum dan berharap partisipasi mahasiswa ASEAN pada tahun-tahun berikutnya. APOSA Forum selanjutnya direncanakan berlangsung di Universiti Kebangsaan Malaysia. Rektor INSTIPER Yogyakarta, Harsawardana memberikan dukungan penuh atas forum yang mempertemukan mahasiswa dari berbagai negara ini untuk kemajuan komoditas sawit. ■

MEWUJUDKAN TARGET PSR 2024 SELUAS 120.000 HEKTARE



**Program PSR
sekaligus bagian dari
pengembangan sawit
berkelanjutan
di Indonesia.**

Target peremajaan sawit rakyat seluas 120.000 ha pada tahun 2024 ini menuntut koordinasi seluruh pihak untuk mewujudkannya. Untuk itu, Kementerian Pertanian mengadakan rapat koordinasi nasional bersama para pemangku kepentingan industri sawit.

Dalam rapat yang diadakan di Kantor Kementan pada 5 Maret 2024 ini GAPKI diwakili oleh Wakil Ketua Umum III Satrija Budi Wibawa, Kompartemen Kemitraan dan Pembinaan Petani Budianto Tjuatja, dan Direktur Eksekutif Mukti Sardjono.

Dalam penjelasan Kementan, target 120.000 ha akan direalisasikan melalui jalur dinas seluas 80.000 ha, jalur kemitraan seluas 40.000 ha. Percepatan PSR dilakukan bersamaan dengan program tumpang sari untuk mendukung ketahanan pangan. Ditjen Perkebunan mencatat total luas lahan untuk tumpang sari sawit dan padi lahan kering (padi gogo) sekitar 500.000 ha, di mana 200.000 ha di antaranya berasal dari perkebunan sawit.



Wakil Menteri Pertanian, Harvick Hasnul Qolbi mengapresiasi rapat koordinasi percepatan PSR dan antisipasi dampak El Nino dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi perkelapasawitan Indonesia. Program PSR sekaligus bagian dari pengembangan sawit berkelanjutan di Indonesia.

Oleh karena itu, sinergi multipihak harus dilakukan sehingga mendorong peningkatan produksi, nilai tambah dan daya saing sawit nasional.

Bersamaan dengan rapat ini juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama tentang percepatan PSR sekaligus mewujudkan kemandirian ketahanan pangan. Penandatanganan ini dilakukan oleh PalmCo untuk luas lahan 5.000 ha, SupportingCo seluas 10.000 ha, GAPKI dengan luas lahan

3.550 ha, Apkasindo 67.400 ha, dan Aspekpir 5.013 ha.

Dalam kesempatan ini, Dirjen Perkebunan Andi Nur Alam Syah memberikan penghargaan kepada Komisariss Besar Wira Satya Triputra, Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya dan jajarannya atas pencegahan tindak pidana korupsi di bidang perkebunan.

Penghargaan juga diberikan kepada Asmar Wijaya, Pejabat Bupati Ogan Komering Ilir atas prestasinya dengan kriteria Rekomtek terluas dari tahun 2017 sampai 2023 seluas 36.252 ha dari 47 proposal/kelembagaan yang melibatkan 14.812 pekebun. Apresiasi juga diberikan kepada Kelompok Tani Neglasari, Pandeglang, Banten atas prestasinya dengan kriteria peran serta sawit tumpang sari tanaman pangan. ■



GAPKI AJAK BERPIKIR OUT OF THE BOX TANGANI GANODERMA

Ini penting agar stakeholders sawit tidak selalu berpikir bagaimana memusnahkan Ganoderma dari muka bumi.

Penyakit busuk pangkal batang akibat *Ganoderma Boninense* pada tanaman kelapa sawit menjadi ancaman serius bagi kelangsungan sawit di Indonesia. Apalagi penyakit mematikan ini ditemukan di Sulawesi, Kalimantan, dan Sumatera. Tanaman yang diserang tidak hanya yang sudah diremajakan (generasi kedua dan ketiga), tapi juga generasi pertama atau yang tidak pernah diremajakan. Dampak serangan *Ganoderma* mulai dirasakan yakni penurunan produksi dalam tiga tahun terakhir.

Untuk merumuskan penanganan *Ganoderma*, 11 orang pakar dan 7 peneliti *Grant Riset Sawit urun rembug* dalam 2nd Technical Meeting Round Table *Ganoderma* Management di Botani Square IPB Convention Center Bogor pada 5 Maret 2024. Kegiatan yang didukung oleh BDPKS ini dihadiri para *stakeholders* sawit di Indonesia. Dalam pertemuan ini Sekjen GAPKI M. Hadi Sugeng mewakili GAPKI sekaligus memberikan sambutan kegiatan.

Menurut M. Hadi Sugeng, memang belum ada laporan pasti penyebab penurunan produksi dalam tiga tahun terakhir. Namun, serangan *Ganoderma* berandil besar dalam penurunan produksi sawit ini. Penurunan ini disebabkan oleh eradikasi tanaman yang terkena busuk pangkal batang



agar tidak menular ke tanaman lainnya. Eradikasi menyebabkan jumlah tegakan berkurang sehingga produktivitas per hektar juga berkurang.

Penanganan *Ganoderma* harus cepat karena sifatnya yang mudah berubah sesuai kondisi lingkungannya sehingga galur *Ganoderma* bersifat spesifik lokasi. Oleh karena itu, mitigasi di satu lokasi belum tentu sesuai dengan lokasi lain jika berbeda kondisi lingkungan. Oleh karena itu, M. Hadi Sugeng mengajak *stakeholders* dan peneliti sawit berpikir *out of the box* memahami *Ganoderma* dari sisi yang lainnya.

M. Hadi Sugeng mengatakan *Ganoderma* merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki sisi baik

bagi manusia di balik sifatnya yang mematikan untuk tanaman sawit. Cara pandang (*mindset*) ini penting agar *stakeholders* sawit tidak selalu berpikir bagaimana memusnahkan *Ganoderma* dari muka bumi. Yang perlu dipikirkan bagaimana *Ganoderma Boninense* tidak merusak atau mematikan tanaman kelapa sawit.

Pertemuan teknis di Bogor ini diharapkan melahirkan pemikiran *out of the box* mengatasi serangan *Ganoderma*. Karena itu, kolaborasi *stakeholders* sawit dengan peneliti, akademisi, perguruan tinggi, pelaku usaha dan pemerintah adalah langkah yang perlu dipertimbangkan untuk membaca kemajuan industri sawit nasional. ■

PEMERINTAH DIMINTA EVALUASI BEA KELUAR POME DAN UCO



Traceability dua produk ekspor ini harus dipastikan jelas berasal dari mana.

Dinamika pasar yang berubah mendorong pemangku kepentingan sektor sawit melakukan evaluasi terhadap kebijakan ekspor CPO dan produk turunannya sebagaimana diatur dalam Permendag No. 46 Tahun 2022 dan Permendag No. 50 Tahun 2022.

Evaluasi melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang digelar di The Grantage Hotel & Sky Lounge, Tangerang pada 7 Maret 2024. Dalam FGD ini, GAPKI diwakili oleh Ketua Bidang Perdagangan & Promosi Manumpak Manurung serta Kompartemen Hubungan KBRI Seruni Rhea Sianipar.

Dalam evaluasi harga referensi, industri disarankan tidak lagi menggunakan ROT sebagai referensi harga mengingat transaksi di pasar Eropa menurun. Potensi penurunan diprediksi masih terus terjadi.

Karena itu, Indonesia disarankan menggunakan dua sumber referensi harga yakni ICDX dan MDEX. Masing-masing memiliki bobot berbeda. Pembobotan untuk ICDX disarankan 70% dan MDEX sebesar 30%.



Sedangkan evaluasi produk turunan CPO difokuskan pada POME (*palm oil mill effluent*) dan UCO (*used cooking oil*) yang volume ekspornya meningkat karena diminati pasar Eropa.

Peningkatan ekspor ini seharusnya dibarengi dengan penyesuaian kebijakan, terutama bea keluar POME yang lebih rendah dibandingkan CPO. Selama ini bea keluar POME hanya USD 5. Sedangkan bea keluar CPO tiga kali lipatnya. Padahal dua-duanya sama-sama produk hulu.

Dalam FGD ini diusulkan agar pemerintah menyamakan tarif ekspor POME dengan CPO dan diberlakukan sebelum Mei 2024. Pemerintah diminta melihat tujuan ekspor POME dan UCO sebagai bahan menentukan

besaran bea keluarnya. Yang tidak kalah penting, *traceability* dua produk ekspor ini harus dipastikan jelas berasal dari mana.

Aspek *traceability* sangat penting untuk mengantisipasi meningkatnya pencurian TBS dan penggunaan brondolan yang dijual sebagai POME kepada *mill* kecil dengan kapasitas di bawah 5 MT yang tidak memerlukan izin. Keberadaan *mill* kecil bisa menjadi ancaman bagi industri. Selain itu, untuk mengidentifikasi produk CPO secara benar, disarankan untuk menggunakan *Total Polar Meter*.

Hasil FGD ini diharapkan menjadi bahan perbaikan bagi regulator menyikapi perkembangan terkini dalam industri sawit nasional. ■

GAPKI DAN VOGO SEPAKATI KERJASAMA PERDAGANGAN KE KOREA

VOGO sedang menjalin kerjasama Global Halal Certification Centre Co, Ltd (GHCC) dengan Kementerian Agama.

Kepercayaan dunia internasional kepada GAPKI semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyak pihak yang menjalin kerjasama. Yang terbaru adalah VOGO Group, Korea Selatan. VOGO berkantor pusat di Seoul dan merupakan perusahaan mitra pemerintah Korea Selatan di berbagai bidang.

VOGO Group tertarik dengan perdagangan minyak sawit antara Indonesia dengan Korea Selatan. GAPKI dinilai sebagai pihak yang tepat untuk pengembangan pasar. Karena itu, Chairman VOGO Group, Kwon Jeong Sang mengunjungi GAPKI di Jakarta pada 18 Maret 2024. Di kantor GAPKI, Kwon Jeong Sang disambut oleh Ketua Umum GAPKI Eddy Martono, Ketua Bidang Luar Negeri M. Fadhil Hasan, dan Direktur Eksekutif Mukti Sardjono.

Kepada GAPKI, Kwon Jeong Sang menjelaskan VOGO punya jaringan bisnis di negaranya dan luar negeri. Saat ini VOGO menjalin kerjasama *Global Halal Certification Centre Co, Ltd (GHCC)* dengan Kementerian Agama. VOGO juga bermitra dengan Bappenas, Kementan, dan Kemendikbud. Khusus untuk minyak sawit, VOGO menilai GAPKI adalah mitra yang tepat.

Untuk itu, GAPKI dan VOGO menyepakati kerjasama melalui pertukaran informasi bisnis dan industri yang dituangkan dalam *memorandum of understanding (MoU)*. Penandatanganan MoU dilakukan di Jakarta pada 18 Maret 2024. Beberapa poin kerjasama ini antara lain:



- 1** Menyediakan pertukaran informasi yang relevan tentang industri kelapa sawit.
- 2** Membentuk tim gabungan untuk mengidentifikasi proyek dan bidang.
- 3** Menyelenggarakan seminar, meningkatkan daya tarik perusahaan, saling dukung dalam menarik investasi asing serta teknologi untuk pengembangan bersama.
- 4** Dalam perdagangan produk minyak sawit antara Indonesia dan Korea Selatan, GAPKI berperan sebagai fasilitator antara VOGO dan anggota GAPKI.
- 5** Mendukung kegiatan networking untuk meningkatkan hubungan perdagangan bilateral di bidang komoditas sawit;
- 6** Bekerja sama dalam bidang lain yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Kesepakatan ini diharapkan membuka peluang lebih besar bagi anggota GAPKI membuka pasar di Korea Selatan dan sekitarnya.



DEFRA PAPARKAN RENCANA REGULASI TERBARU TERKAIT SAWIT

***Punya pendekatan berbeda dibandingkan EUDR.
Lebih menghormati kedaulatan nasional.***



Perwakilan *Department for Environment, Food and Rural Affairs (DEFRA) United Kingdom* mengunjungi GAPKI di Jakarta, 6 Maret 2024 untuk berdiskusi tentang industri sawit. Dalam kunjungan ini DEFRA diwakili oleh Emma Donnelly (Deputy Director of International Nature, Climate and Development), Kathy Sargent (Head of Strategic Engagement and Guidance), Indi Marriott (Policy Advisor), dan Anita Rahutomo (Staff Environment and Sustainable Commodities pada Kedutaan Besar Inggris di Jakarta).

Sedangkan GAPKI diwakili oleh Wasekjen Lolita Bangun, Komp. Hubungan *Stakeholders* Edi Suhardi dan staf Sekretariat Eko Tamba. Kepada mereka, perwakilan DEFRA menyampaikan bahwa Inggris bersyukur karena dengan adanya minyak sawit, tidak diperlukan lebih banyak lahan untuk memenuhi kebutuhan minyak nabati dunia. Namun, Inggris juga sangat concern dengan isu deforestasi. Karena itu, Inggris menyiapkan *Forest Risk Commodities Regulation*.

Regulasi ini untuk memastikan komoditas yang masuk rantai pasok

Produk sawit tidak hanya digunakan untuk makanan, tapi bertransformasi sebagai sumber energi.

bisnis di Inggris harus diproduksi sesuai undang-undang penggunaan lahan di Indonesia. Komoditas itu antara lain kedelai, minyak sawit, kakao, dan sapi (daging dan kulit).

Dalam regulasi ini, semua bisnis di Inggris dengan omset tahunan minimal £50 juta wajib melakukan uji lacak rantai pasoknya. Namun, regulasi ini punya pendekatan berbeda dibandingkan EUDR.

Regulasi turunan dari *UK Environment Act* tahun 2021 ini bertujuan mendukung undang-undang dan tindakan yang diambil di Indonesia dan negara penghasil utama komoditas. Pendekatan ini dinilai menghormati kedaulatan nasional di mana dunia usaha berkomitmen mematuhi regulasi pengelolaan lahan dan deforestasi di negara tempat produk diproduksi.

Sementara itu, perwakilan GAPKI menyampaikan produk sawit tidak hanya digunakan untuk makanan, tapi bertransformasi sebagai sumber energi. Volume ekspor minyak sawit ke Uni Eropa juga semakin menurun. GAPKI memahami dan menghormati regulasi dan standar baru yang akan diterapkan. Karena itu, pemerintah Inggris dan pasar sebaiknya memahami kondisi dan langkah-langkah maju yang sudah dijalankan *stakeholders* sawit di Indonesia.

GAPKI menegaskan bahwa saat ini seluruh pemangku kepentingan sawit di Indonesia tengah berfokus dengan peningkatan produktivitas. Karena itu, *stakeholders* sawit terbuka untuk dukungan internasional dalam rangka produksi sawit nasional. ■



GAPKI USULKAN KONSORSIUM MEKANISASI PERKEBUNAN SAWIT

Mekanisasi yang dilakukan perusahaan secara mandiri, perkembangannya dinilai lambat.

GAPKI mengusulkan pembentukan konsorsium untuk mempercepat mekanisasi aspek operasional di perkebunan sawit. Usulan ini disampaikan dalam *Workshop Mekanisasi dan Otomatisasi Industri Kelapa Sawit Era Industri 4.0* Melalui Kolaborasi Sinergis Stake Holder yang diselenggarakan oleh INSTIPER Yogyakarta di Hotel Grand Tjokro Yogyakarta pada 7 Maret 2024.

Dalam workshop yang dihadiri perwakilan Kementan, Kemenperin, Dirjen Perkebunan, BDPKPS, BRIN, MAKSI, produsen peralatan pertanian dan sejumlah perguruan tinggi ini, GAPKI diwakili oleh Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Dwi Asmono dan Kompartemen Inovasi Trisunu Hartono. Kegiatan ini diharapkan dapat merumuskan rencana dan target jangka panjang terwujudnya manajemen industri sawit berbasis mekanisasi, otomatisasi dan digitalisasi.

Malaysia memiliki konsorsium mekanisasi yang dapat menentukan prioritas bersama untuk dikerjakan.

Keberadaan konsorsium diyakini dapat mempercepat mekanisasi. Sebab, mekanisasi yang dilakukan perusahaan secara mandiri dan bersifat parsial, perkembangannya dinilai lambat. Malaysia contoh sukses karena memiliki konsorsium mekanisasi yang dapat menentukan prioritas bersama untuk dikerjakan. Selain itu, Malaysia menyiapkan anggaran cukup besar untuk riset dan implementasi mekanisasi di industri sawit. Tidak heran kalau mekanisasi industri sawit di Malaysia sangat masif.



Untuk menindaklanjuti usulan pembentukan konsorsium mekanisasi, GAPKI berencana mengundang perusahaan perkebunan sawit dan badan maupun pihak terkait yang memiliki concern dengan mekanisasi. Pembahasan konsorsium dilakukan lebih detail melalui *Focus Group Discussion* (FGD). GAPKI juga mendorong perguruan tinggi semakin aktif membuat inovasi untuk mendorong mekanisasi di perkebunan sawit.

Selain itu, GAPKI berharap inovasi dan penerapan teknologi industri 4.0 menjadi prioritas BDPKPS. Dalam

berbagai kesempatan, inovasi dan penerapan teknologi ini disampaikan kepada BDPKPS dalam kegiatan bersama Komlitbang BDPKPS, *review* program *Grant Riset* Sawit di Surabaya, pertemuan dengan BRIN dan perguruan tinggi di berbagai forum.

Direktur Program Pascasarjana INSTIPER Dr. Ir. Hermantoro mengatakan, kolaborasi antar lini di industri sawit penting dilakukan untuk menciptakan ekosistem sawit yang kompleks dan berkembang. Sebab, kunci penting memasuki era industri 4.0 adalah kolaborasi. ■

WRI TAWARKAN PENGUATAN KAPASITAS ANGGOTA GAPKI



Kerjasama yang ditawarkan mencakup tiga bidang yakni GFWPro, GHG-P, E-STDB.

Setelah menjalin kerjasama pelatihan dengan GAPKI Aceh dan GAPKI Sumatera Selatan, *World Resources Institute* (WRI) menawarkan kerjasama kepada GAPKI untuk penguatan anggotanya. Tawaran ini disampaikan oleh perwakilan WRI yakni *Bukti Badja, Supply Chain and Livelihood Transformation Senior Manager* dan *Nanda Ismael, Sustainable Commodities Engagement* dalam kunjungan ke kantor GAPKI di Jakarta pada 6 Maret 2024.

Perwakilan WRI disambut oleh Wakil Sekjen GAPKI Lolita Bangun, Kompartemen Hubungan *Stakeholders* Edi Suhardi, staf Sekretariat Eko Tamba. Peluang kerjasama yang ditawarkan WRI mencakup tiga bidang yakni *monitoring* tutupan lahan di konsesi dan rantai pasokan (GFWPro), penghitungan emisi gas rumah kaca (*GHG Protocol Calculation/GHG-P*), dan percepatan legalitas pekebun swadaya yang menjadi bagian rantai pasok perusahaan (E-STDB).

Kerjasama GFWPro dan GHG-P dapat berupa dukungan teknis dan pembangunan kapasitas bagi tim teknis anggota GAPKI. Sedangkan percepatan legalitas pekebun swadaya berupa model pilot kerjasama



Hasil rapat pimpinan menjadi dasar untuk menentukan kelayakan penawaran WRI.

antara anggota GAPKI dan WRI yang juga melibatkan Kementerian Pertanian dan Dinas Perkebunan setempat. Sebagai lembaga penelitian independen, WRI berfokus pada isu-isu lingkungan, pengembangan ekonomi dan masyarakat.

Salah satu layanan yang dimiliki WRI antara lain sistem online dinamis

untuk pemantauan dan pengawasan kawasan hutan, yakni Global Forest Watch (GFW). Layanan ini bertujuan memberikan akses publik secara gratis terhadap informasi tentang kawasan hutan dengan teknologi aplikasi pemetaan satelit, keterbukaan data, dan urun data. WRI berkantor pusat di Jakarta dengan perwakilan di Aceh, Riau, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan.

Menanggapi tawaran kerjasama ini, GAPKI belum memberikan keputusan karena masih akan dibahas dalam rapat pimpinan pengurus GAPKI. Hasil rapat pimpinan menjadi dasar untuk menentukan kelayakan penawaran WRI bagi anggota GAPKI. ■

PENTINGNYA NDC UNTUK KOMODITAS SAWIT



Indonesia memerlukan waktu untuk menerapkan NDC untuk semua komoditas guna mendukung skenario segregasi penuh.

Alat ini jawaban atas tuntutan ketertelusuran komoditas yang dipasarkan di Uni Eropa.

Pemerintah terus mematangkan pengembangan *National Dashboard for Commodities* (NDC) sebagai alat ketertelusuran yang terintegrasi untuk beberapa komoditas strategis dan berorientasi ekspor. Alat ini diproyeksikan sebagai jawaban atas tuntutan ketertelusuran (*traceability*) komoditas yang dipasarkan di Uni Eropa terkait implementasi EUDR. Saat ini pengembangan NDC dilakukan oleh Tim Teknis Kemenko Perekonomian.

Sebelum proses *piloting system* dan integrasi data dari e-STDB dan Siperibun, Kemenko Perekonomian mengadakan rapat tindak lanjut NDC. Dalam rapat yang diadakan pada 20 Maret 2024 ini GAPKI diwakili oleh Wakil Ketua Umum I Sanny Anthony, Direktur Eksekutif Mukti Sardjono, dan Ketua Bidang Perkebunan R. Aziz Hidayat.

Sebagai alat ketertelusuran komoditas, NDC merupakan bagian persyaratan EUDR karena menjadi bangunan sistem utama yang berisi data dan informasi hulu-hilir yang terintegrasi dan berasal dari e-STDB untuk pekebun dan Siperibun untuk perusahaan. Keberadaan NDC diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang akurat

sehingga kebijakan yang diambil oleh pemerintah tepat sasaran.

Di sisi yang lainnya, kehadiran NDC diharapkan menjadi tools baru yang terintegrasi saat perdagangan internasional menginginkan data yang terukur dan dapat ditelusuri dari hulu hingga hilir. Dengan ketertelusuran ini, tidak ada lagi alasan untuk memperlumaskan asal usul komoditas yang diekspor dari Indonesia.

Saat ini, NDC masuk tahap pengembangan antarmuka (*interface*) antar sistem yang sudah ada dan

beroperasi di kementerian terkait. Diperlukan kesepakatan antarmuka antara kementerian terkait dan otoritas kompeten negara anggota Uni Eropa. Keselarasan ini akan memudahkan perdagangan komoditas dari Indonesia ke pasar internasional.

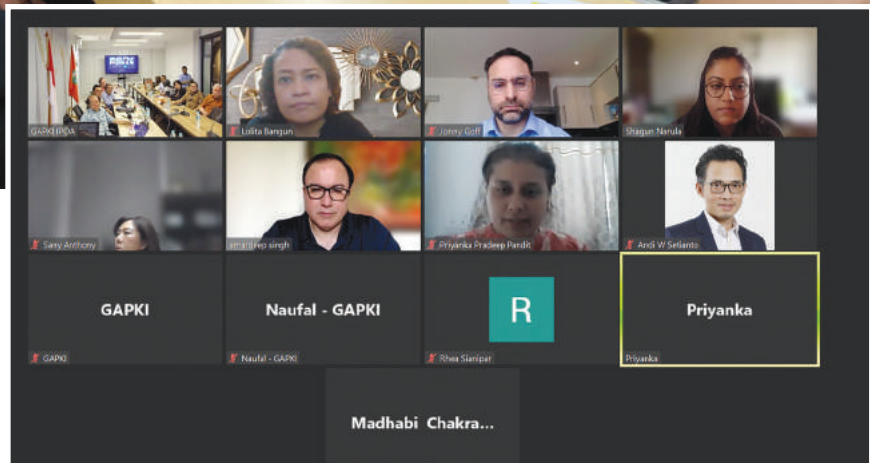
Untuk itu, pemerintah dan pemangku kepentingan komoditas di Indonesia didorong untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia dalam melakukan verifikasi pemenuhan seluruh persyaratan EUDR. Indonesia memerlukan waktu untuk menerapkan NDC untuk semua komoditas guna mendukung skenario segregasi penuh. ■



GAPKI DAN CPOPC RANCANG KAMPANYE POSITIF SAWIT 2024



Fakta positif seringkali diabaikan dalam film propaganda kampanye negatif sawit.



Tantangan yang dihadapi industri sawit nasional tidak pernah berhenti yang mendorong para pemangku kepentingan bersikap lebih kreatif. Salah satu tantangan itu kampanye negatif sawit yang masih berlangsung, terutama di Eropa. Hal ini menjadi perhatian GAPKI dan CPOPC (*Council of Palm Oil Producing Countries*).

Untuk menghadapi tantangan tahun ini, GAPKI dan CPOPC mengadakan rapat konsolidasi program kampanye positif sawit di kantor CPOPC di Jakarta pada 20 Maret 2024. Rapat ini dihadiri oleh Ketua Umum GAPKI Eddy Martono dan Ketua Bidang Luar Negeri M. Fadhil Hasan.

Beberapa program kampanye positif tahun ini disiapkan, terutama untuk merespon beberapa kampanye negatif terhadap sawit yang terjadi di beberapa negara.

GAPKI dan CPOPC akan melakukan kampanye positif ke India, China, Prancis, Uni Eropa, dan negara lain. Khusus untuk Uni Eropa, kampanye positif difokuskan merespon film *The Green Promise* yang menjadi propaganda kampanye negatif sawit. Rencananya Kementerian Luar Negeri, CPOPC, dan GAPKI mengundang produser film berkunjung ke Indonesia untuk melihat langsung kondisi di lapangan.

Selama dua hari mereka akan diajak melihat fakta lapangan di

Kalimantan atau Sumatera. Obyek kunjungan antara lain kebun plasma, area konservasi, implementasi ISPO/RSPO dan kawasan flora fauna serta fasilitas pendidikan dan kesehatan di perkebunan sawit. Fakta positif seperti ini seringkali diabaikan dalam propaganda kampanye negatif sawit.

Selain itu, CPOPC akan menyelenggarakan *Sustainable Vegetable Oil Conference (SVOC)* di Rotterdam, Belanda. Konferensi tahun ini pada September 2024 nanti adalah yang ketiga.

Pada Oktober 2024, CPOPC akan memfasilitasi konferensi dengan Malaysian Palm Oil Board (MPOB) tentang plant protection dengan Indonesia. ■



TANAM PERDANA PSR KEMITRAAN DAN TUMPANG SARI PADI GOGO

PSR jalur kemitraan KUD Gajah Mada dan PT Tapian Nadenggan melibatkan 347 pekebun.

GAPKI menjadi pioner pelaksanaan dua program pemerintah sekaligus yakni PSR jalur kemitraan dan ketahanan pangan. Dua program ini dimulai bersama melalui *Kick Off Tanam Perdana PSR Jalur Kemitraan Binaan GAPKI dan Tumpang Sari Padi Gogo* di Desa Telagasari, Kecamatan Kelumpang Hilir, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan pada 24 April 2024 di kebun milik Koperasi Unit Desa Gajah Mada, mitra binaan PT Tapian Nadenggan.

Pengurus GAPKI yang menghadiri acara ini adalah Ketua Umum Eddy Martono, Direktur Eksekutif Mukti Sardjono, Kepala Bid. Perkebunan R. Azis Hidayat, Kepala Bid. Percepatan PSR Suryanto Bun, Komp. Kebijakan dan Sosialisasi PSR M. Iqbal, dan anggota Dewan Pembina Joko

Supriyono.

Ketua Umum GAPKI Eddy Martono mengatakan, PSR jalur kemitraan menjadi salah satu program utama GAPKI guna membantu petani meremajakan tanaman sawit yang tua, rusak, dan tidak produktif sekaligus meningkatkan produktivitas dan produksi sawit nasional. PSR mulai dikembangkan oleh pemerintah dengan dukungan BDPKS sejak 2017.

Saat ini, lahan pekebun yang lolos menerima program PSR dan bermitra dengan perusahaan lebih dari 52.000 hektar yang melibatkan 150 lembaga pekebun dan ribuan petani. Sekitar 1.800 ha di antaranya melalui jalur kemitraan dengan lima anggota GAPKI yakni PTPN III, PTPN VI, PT Buana Wiralestari Mas, PT Ivomas Tunggal, dan PT Tapian Nadenggan.

Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian Ardi Praptono mengatakan sejak 2017 pihaknya menerbitkan rekomendasi teknis seluas 337.647 ha untuk 150.770 pekebun. Khusus di Kalimantan Selatan diterbitkan rekomendasi teknis seluas 5.989 ha untuk 3.089 pekebun.

Direktur Penghimpunan Dana BDPKS Sunari mengatakan hingga April 2024, BDPKS telah menyalurkan dana PSR sebesar Rp 9,3 triliun yang disalurkan melalui dua jalur, yaitu jalur dinas dan kemitraan. PSR jalur kemitraan KUD Gajah Mada dengan PT Tapian Nadenggan seluas 720,6 ha dengan melibatkan 347 pekebun.

Sunari mengatakan mulai 1 Mei 2024 akan diberlakukan aturan baru yang mempermudah perusahaan dan pekebun mendapatkan dana PSR. Dana PSR juga ditingkatkan dari Rp 30 juta menjadi Rp 60 juta per ha dengan maksimum 4 ha per orang. ■





GAPKI DAN KPPU BAHAS KONDISI INDUSTRI SAWIT MUTAKHIR

Topik ini menghangat seiring maraknya PKS tanpa izin dan tanpa kebun.

Berbagai peristiwa yang melibatkan perusahaan sawit masih menjadi tema yang ditangani Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Yang mutakhir terjadi Februari lalu di mana KPPU menangani masalah kemitraan antara perusahaan sawit dan koperasi mitranya di Sulawesi Tengah. Perkara ini fakta lapangan yang harus disikapi secara bijak untuk membangun kesepahaman antara dunia usaha dengan pemerintah maupun masyarakat.

Untuk menjelaskan kondisi terkini industri sawit, GAPKI dan KPPU bertemu di Kantor GAPKI pada 23 Maret 2024. Pertemuan ini dihadiri Ketua Umum GAPKI Eddy Martono, Direktur Eksekutif Mukti Sardjono, Ketua Bidang Perkebunan R. Aziz Hidayat dan Komp. Tata Ruang Widiyanto. Sedangkan KPPU diwakili oleh Komisioner KPPU Eugenia Mardanugraha.

Dalam pertemuan ini GAPKI menjelaskan perkembangan dan peran industri sawit nasional, sejarah kemitraan perkebunan sawit dan petani seperti Perkebunan Inti Rakyat (PIR), skema penetapan harga tandan buah segar (TBS), serta Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM), dan lain-lainnya. Penjelasan GAPKI juga mencakup peran perkebunan kelapa sawit



KPPU meminta GAPKI memberikan informasi lengkap tentang PKS tanpa kebun untuk mendalami aspek persaingan usaha tidak sehat di dalamnya.

dalam pengembangan perekonomian masyarakat sekitar kebun.

Penjelasan lengkap GAPKI dapat diterima dan dipahami oleh Komisioner KPPU. Terutama tentang kemitraan yang selama ini menjadi isu sensitif pada sebagian kelompok masyarakat. Di sisi lainnya, Komisioner

KPPU juga memberikan perhatian terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit (PKS) tanpa kebun. Topik ini menghangat belakangan ini seiring maraknya PKS tanpa izin dan tanpa kebun.

Secara khusus, Komisioner KPPU meminta GAPKI memberikan informasi lengkap tentang PKS tanpa kebun untuk mendalami aspek persaingan usaha tidak sehat di dalamnya. KPPU ingin mengkaji agar tindak lanjut yang dilakukan tepat dan menjadi solusi masalah ini.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh, GAPKI dan KPPU akan mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama Kementerian Pertanian, asosiasi petani plasma inti rakyat, perusahaan mitra, dan pihak-pihak lain yang dinilai memiliki kaitan dengan tema utama. FGD ini diharapkan dapat terselenggara setelah Hari Raya Idul Fitri 2024. ■

MENGAJAK GENERASI MUDA BANGGA DENGAN SAWIT



Ketika banyak industri berguguran, sawit justru menyelamatkan Indonesia.

Generasi muda menjadi ujung tombak pengembangan sawit di masa depan. Mengenalkan sawit kepada mereka merupakan faktor penting masa depan komoditas ini. Untuk itu, BDPKPS menjadikan mereka kelompok yang wajib diedukasi melalui *GenSawit Talkshow 2024*. Acara di Santika Premier Hotel di Padang pada 21 Maret 2024 ini diikuti oleh mahasiswa dari Padang.

Materi *GenSawit 2024* dalam bentuk talkshow disampaikan oleh Kepala Divisi Perusahaan BDPKPS Achmad Maulizal Sutawijaya, Kepala Divisi Program Pelayanan BDPKPS Arfie Thahar, Direktur Eksekutif PASPI Dr. Tungkot Sipayung, dan Kompartemen Media Relations GAPKI Fenny Sofyan. Berbagai perspektif tentang sawit disampaikan dengan harapan pemahaman generasi muda terhadap sawit menjadi utuh, lengkap, dan positif.

Direktur Perencanaan dan Pengelolaan Dana BDPKPS Kabul Wijayanto berharap *GenSawit Talkshow 2024* mampu mendorong generasi muda berkontribusi menumbuh kembangkan industri sawit. Mereka diharapkan kritis terhadap kampanye negatif sawit

yang memapar generasi muda melalui berbagai kanal informasi seperti media dan media sosial.

Kompartemen Media Relations GAPKI Fenny Sofyan memaparkan peran signifikan sawit bagi perekonomian Indonesia, terutama ketika Indonesia terpapar pandemi Covid-19. Ketika banyak industri berguguran, sawit menyelamatkan perekonomian Indonesia melalui devisa ekspornya. Begitu juga ketika pandemi berlalu, sawit tetap menjadi

andalan ekspor. Sepanjang Januari 2024, kontribusi sawit mencapai 33,72 persen dari total devisa ekspor Indonesia.

Fenny Sofyan mengatakan dengan menjadi bagian dari industri sawit, generasi muda akan menjadi bagian dari kelompok yang berkontribusi besar terhadap perekonomian bangsa ini. Di sisi lainnya, melalui produk turunannya, sawit juga memberikan berkah bagi kehidupan anak muda dengan beragam produk yang dikonsumsi sehari-hari.

Selain di Padang, *GenSawit Talkshow 2024* juga berlangsung di Hotel Novotel, Palembang pada 22 April 2024. Dalam acara yang diikuti mahasiswa dari 12 perguruan tinggi di Palembang ini, GAPKI diwakili oleh Ketua Bidang Pengembangan SDM Sumarjono Saragih yang menekankan kehati-hatian anak muda terhadap propaganda negatif komoditas sawit. Dengan mengenali manfaat sawit, kaum muda diharapkan dapat melihat sisi positif sawit bagi mereka. ■

Sawit juga memberikan berkah bagi kehidupan anak muda.



APMI MINTA GAPKI SEBAGAI DEWAN PEMBINA ASOSIASI



Organisasi ini memiliki relasi yang luas dengan sumbu organisasi mahasiswa dan para pemuda.

Sebagai organisasi yang mapan, GAPKI dinilai layak sebagai panutan generasi muda. Pandangan ini tertanam di Asosiasi Planters Muda Indonesia (APMI), kelompok anak muda yang memiliki spirit memajukan perkebunan. APMI yang berdiri pada 17 Januari 2023 mengunjungi GAPKI pada 26 Maret 2024. Selain berdiskusi, APMI meminta GAPKI menjadi Dewan Pembina APMI dan mendukung kegiatan asosiasi.

Permintaan ini disampaikan kepada GAPKI yang diwakili oleh Ketua Bidang Kampanye Positif Agam Fatchurrochman, Ketua Bidang Pengembangan SDM Sumarjono Saragih, Kompt. Pekerja Perempuan dan Perlindungan Anak Marja Yulianti dan Kompartemen Hubungan Industrial Memed Kosasih. Sebelumnya APMI beraudiensi dengan GAPKI pada 21 November 2023.

APMI bergerak di bidang pendidikan, inovasi, pengembangan, dan sosial di sektor perkebunan. Organisasi ini memiliki relasi yang luas dengan sumbu organisasi mahasiswa dan para pemuda. Belakangan, APMI aktif melakukan kajian ilmiah tentang gerakan sawit bersama rakyat.

Beberapa kegiatan disiapkan untuk tahun ini antara lain *Workshop UMKM Muda: Indonesian Plantation Watch (IPW) 2024 Vol 1* di Auditorium LPP Yogyakarta, 18 Mei 2024. Kampanye negatif terhadap sawit menjadi topik pembahasan. Kegiatan ini berbentuk studi kasus yang melibatkan mahasiswa dan Pesta Sawit Bersama Rakyat yang melibatkan pelaku



GAPKI mendorong APMI mempertajam program sehingga dapat menjadi mitra kampanye positif sawit.

UMKM Muda Yogyakarta dan Desa Binaan Mahasiswa.

Ketua Bidang Kampanye Positif GAPKI Agam Fatchurrochman menyampaikan terima kasih atas dukungan kampanye positif sawit

di kalangan anak muda. APMI juga disarankan berkolaborasi dengan *stakeholders* sawit yang menyasar kalangan muda seperti BDPDKS dengan *GenSawit*, CPOPC dengan *ASEAN Palm Oil Student Association Forum*, dan Ditjen Perkebunan yang punya rencana kegiatan untuk kelompok muda.

Sedangkan Ketua Bidang Perkebunan R. Aziz Hidayat menyatakan senang dengan spirit anak muda yang memiliki perhatian pada sawit. GAPKI mendorong APMI mempertajam program yang akan dijalankan sehingga dapat menjadi mitra GAPKI dalam kampanye positif sawit. ■



BUKA PUASA BERSAMA GAPKI DAN FORUM PEMRED

Peran media sangat penting untuk mencegah kampanye negatif sawit.

Tradisi baik tentunya layak untuk terus dilestarikan. Apalagi kalau tradisi ini mengandung muatan positif seperti menjalin silaturahmi. Maka, tradisi buka puasa GAPKI bersama awak media kembali dilakukan pada tahun ini. Bukan Puasa Bersama GAPKI dan Forum Pemimpin Redaksi atau Forum Pemred dilakukan pada 22 Maret 2024 di Jakarta. Sejumlah pengurus GAPKI Pusat hadir bersama puluhan pemimpin redaksi media nasional.

Dalam acara ini, Alfito Deannova Ginting selaku perwakilan Forum Pimred menyampaikan ucapan terima kasih atas kerjasama yang terjalin antara GAPKI dan media massa selama ini. Kerjasama dan silaturahmi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kontribusi masing-masing pihak untuk kemajuan industri sawit nasional maupun dan industri media.

Ketua Umum GAPKI Eddy Martono menyampaikan terima kasih media yang berkontribusi mendukung



industri sawit melalui pemberitaan positif dan berimbang. Di sisi yang lainnya, peran media sangat penting untuk mencegah kampanye negatif terhadap komoditas sawit yang berdampak kerugian besar bagi bangsa dan negara. Dalam kesempatan ini juga Ketua Umum GAPKI menjelaskan kondisi industri sawit terkini.

Dalam pemaparannya, Ketua Umum GAPKI Eddy Martono menjelaskan pentingnya regulasi tentang komoditas sawit yang lebih sederhana. Hal ini tidak lepas dari berbagai tantangan yang dihadapi industri sawit pada 2024. Dari sisi sentimen global, ketidakpastian ekonomi masih membayangi,

khususnya dari negara maju. Dari dalam negeri, regulasi yang tumpang tindih perlu segera diselesaikan.

Salah satu fokus perhatian GAPKI adalah kebijakan pemerintah yang tumpang tindih seperti kebijakan FPKM sebesar 20%. Kebijakan ini melibatkan Kementerian Pertanian, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Implementasi regulasi ini bisa berbeda-beda tentang luasan lahan yang harus dilepas oleh perusahaan.

Karena itu, GAPKI mendorong pemerintah agar menyederhanakan regulasi sebagai landasan bagi dunia usaha mendapatkan kepastian hukum dalam menjalankan aktivitasnya. ■

BAZAR DAN BANTUAN PANTI ASUHAN GAPKI KALBAR

GAPKI Kalbar secara rutin melaporkan CSR kepada pemerintah.

Kegiatan sosial menjadi pilihan bagi GAPKI Cabang Kalimantan Barat untuk menyemarakkan Ramadhan 1445 H. Berbagai kegiatan positif diselenggarakan di dua tempat yang berbeda. Pertama, bazar minyak goreng murah di Sekretariat GAPKI Kalbar di Pontianak. Kedua, santunan panti asuhan dan buka puasa bersama mitra dan jurnalis Pontianak di Hotel Mercure, Pontianak.

Bazar minyak goreng murah diadakan pada 2-3 April 2024 untuk masyarakat umum dengan harapan membantu meringankan beban masyarakat. Adapun santunan pada 2 April 2024 diserahkan oleh Ketua GAPKI Kalbar Purwati Munawir kepada Panti Asuhan Ad Dhuha Pontianak.



Acara ini dilanjutkan dengan buka puasa bersama yang dihadiri oleh perwakilan Disbun, Disnaker, dan Dinas LHK Provinsi Kalbar, Apkasindo, Aspekpir, dan mitra GAPKI.

Ketua GAPKI Kalbar Purwati Munawir mengatakan silaturahmi ini sekaligus ajang berdiskusi untuk meningkatkan sinergitas dalam mengawal komoditas sawit. Sebagai komoditas yang strategis, sawit pasti diliputi sikap pro dan kontra beberapa kalangan. Hanya dengan sinergi yang solid setiap tantangan dapat dihadapi dengan baik. Karena itu, berkarya, berkinerja, dan berkontribusi menjadi prinsip yang harus dipegang bersama.

Dalam kesempatan ini juga GAPKI Kalbar menjelaskan komitmen GAPKI Kalbar menjalankan program kerja tahun 2023/2024, terutama di bidang pengembangan sumber daya manusia dan tenaga kerja. Salah satu

GAPKI juga mengajak asosiasi petani sawit mendiskusikan pengembangan sumber daya manusia.

program yang dijalankan adalah mengadakan pelatihan, studi banding dan program pengembangan lainnya. GAPKI juga mengajak asosiasi petani sawit mendiskusikan banyak hal terkait pengembangan sumber daya manusia.

Selain kinerja dan implementasi program kerja, GAPKI Kalbar secara rutin melaporkan setiap kegiatan CSR kepada pemerintah setempat. Langkah ini mendapatkan apresiasi positif dari Pemerintah Provinsi Kalbar. Saat ini, anggota GAPKI Kalbar mencapai 76 perusahaan dan diharapkan terus bertambah seiring dengan manfaat yang dirasakan anggota. ■



RACHMAT PERDANA ANGGA TERPILIH SEBAGAI KETUA GAPKI KALTIM

PSR jalan salah satu program utama GAPKI membantu petani.

GAPKI Cabang Kalimantan Timur berganti nakhoda setelah menggelar Musyawarah Cabang VI. Rachmat Perdana Angga terpilih sebagai Ketua GAPKI Kaltim periode 2024-2028 setelah meraih 70 suara dalam Muscab di Gran Senyur Hotel Balikpapan pada 27 April 2024. Rachmat adalah Sekretaris GAPKI Kaltim sebelum terpilih sebagai ketua untuk lima tahun ke depan. Ia menggantikan Muhammadsjah Djafar, ketua GAPKI Cabang Kaltim periode sebelumnya.

Sebagai Ketua GAPKI Kaltim yang baru, Rachmat Perdana Angga menghadapi beragam masalah yang menantang untuk kemajuan komoditas sawit. Karena itu, dia mengajak 125 anggota GAPKI Kaltim menjadikan musyawarah cabang sebagai ajang konsolidasi organisasi. Termasuk juga pemilihan pucuk pimpinan organisasi sebagai proses regenerasi untuk kebaikan bersama. Dia mengajak setiap anggota aktif dalam kepengurusan GAPKI Kaltim.

Selain pemilihan ketua, Musyawarah Cabang VI GAPKI Cabang Kaltim ini juga disemarakkan dengan seminar bertema *Implementasi PSR*

Integrasi Padi Gogo di Gran Senyur Hotel Balikpapan, 27 April 2024. Seminar fokus pada penerapan pola tumpang sari padi gogo dalam program peremajaan sawit rakyat sebagai dukungan terhadap ketahanan pangan dan pemenuhan program Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM).

Dalam pemaparan materinya, Ketua Umum GAPKI Eddy Martono mengatakan untuk saat ini GAPKI berfokus pada peremajaan sawit rakyat sesuai arahan Kementerian Pertanian. Untuk itu, semua GAPKI cabang diharapkan menjalankan program ini. Program penanaman ini upaya mempercepat PSR melalui jalur kemitraan binaan GAPKI. Apalagi PSR jalur kemitraan merupakan salah satu program utama GAPKI membantu petani.

Selain meningkatkan produksi dan pendapatan petani, program PSR membantu para petani menyediakan pangan untuk ketahanan pangan nasional. GAPKI menggandeng pemerintah daerah setempat untuk berkolaborasi dalam penerapannya. Sebab, perusahaan sawit tidak memiliki cukup ilmu terkait padi gogo.



Asisten II Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setprov Kalimantan Timur Ujang Rachmad yang mewakili Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik mengapresiasi dan menyambut baik upaya GAPKI untuk bekerjasama.

Apalagi program ini berhubungan langsung dengan program ketahanan pangan nasional. ■

SANTUNAN DHUAFA GAPKI SUMSEL, KALSEL DAN RIAU



Dengan berbagi bersama anak yatim diharapkan usaha anggota GAPKI menjadi berkah.

Bulan Ramadhan 1445 H menjadi berkah bagi seluruh kalangan. Tidak terkecuali pengusaha sawit anggota GAPKI di berbagai daerah seperti Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan dan Riau. Berbagi santunan untuk kaum dhuafa dan anak-anak yatim serta panti asuhan dalam rangkaian buka puasa bersama menjadi tradisi positif yang terus dirawat. Harapannya agar usaha yang dijalankan menebar kebaikan dan meraih limpahan berkah.

Santunan untuk yatim dan dhuafa dilakukan oleh GAPKI Cabang Sumatera Selatan untuk 390 siswa Rumah Tahfidz Yatim Duafa Desa Quran Palembang. Santunan diserahkan oleh Sekretaris GAPKI Sumsel Zaghlul Darwis di Palembang pada 4 April 2024. Berbagi santunan ini bagian dari kebahagiaan menjalani Ramadhan.

Kepala Desa Quran, Muhammad Syafii menyambut baik kehadiran pengurus GAPKI Sumsel dan berbagi santunan untuk penghuni panti. Dia berharap GAPKI bersama unsur



masyarakat dapat membantu terselenggaranya Desa Quran Fest. Desa Quran adalah wadah pendidikan untuk anak yang yatim dhuafa. Ke depan pihaknya berharap menampung 1000 anak yatim.

Selain GAPKI Sumsel, GAPKI Riau juga menggelar kegiatan serupa di Masjid Alfath, Desa Sei Kuning dalam buka puasa bersama dan santunan bersama PT Sawit Asahan Indah (SAI). Acara ini dihadiri oleh Administratur PT SAI, Galang Bayu Amanda Putra dan Wakil Bupati Rokan Hulu H. Indra Gunawan, kepala kecamatan, perwakilan kepolisian, dan kepala desa dari desa-desa sekitar.

Santunan yang diberikan berupa Alquran untuk Rumah Qur'an Al Khair di Desa Pematang Tebih, pembinaan untuk 5 penghafal Alquran, dan

pemberian santunan kepada 45 anak yatim di 8 Desa Ring 1 PT SAI. Wakil Bupati H. Indra Gunawan mengucapkan terima kasih atas dukungan PT SAI dan GAPKI Riau dalam pemberdayaan masyarakat, terutama masalah pendidikan anak-anak yatim dhuafa.

Adapun GAPKI Cabang Kalimantan Selatan menyerahkan santunan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Al-Amin Banjarmasin. Puluhan anak yatim binaan Lembaga sosial ini diundang untuk berbuka puasa bersama di Hotel Harper Banjarmasin pada 25 Maret 2024 bersama media, asosiasi petani sawit, dan pejabat daerah. Dengan berbagi bersama anak yatim diharapkan setiap usaha anggota GAPKI menjadi berkah. ■



ADA GAPKI DI BUMI LASKAR PELANGI

**GAPKI Babel
merupakan cabang
yang ke-14
di Indonesia.**



Siapa yang tidak kenal dengan Bangka Belitung? Provinsi hasil pemekaran Sumatera Selatan ini menawarkan pesona laut yang menakjubkan dan kekayaan alam berupa tambang timah. Dikenal sebagai penghasil timah sejak masa kolonial Belanda, ternyata Bumi Laskar Pelangi ini juga memiliki sawit sebagai kekayaan hasil buminya. Tidak heran kalau tahun demi tahun perkembangan industri sawit di pulau ini menunjukkan *trend* positif.

Hingga tahun 2022 luas lahan sawit di Bangka Belitung mencapai 284.000 hektare. Sebanyak 270.000 hektar di antaranya dikelola oleh 52 perusahaan. Seluas 14.000 hektar dikelola pihak plasma dan 130 hektar berupa Hak Guna Usaha (HGU). Dari 52 perusahaan sawit itu, 11 di antaranya berinisiatif mendirikan GAPKI Cabang Bangka Belitung pada 2022. Ketika GAPKI Babel berdiri, total lahan yang dikelola anggotanya mencapai 71.727 hektar.

GAPKI Babel resmi terbentuk setelah dilakukan pelantikan Pengurus

GAPKI Babel periode 2022-2027 di Gedung Mahligai, Komplek Perumahan Dinas Gubernur Kepulauan Bangka Belitung pada 30 Juli 2024. Dato H. Ramli Sutanegara dipercaya sebagai Ketua GAPKI Babel yang pertama. Ia dibantu oleh 17 orang pengurus lainnya. Pelantikan Pengurus GAPKI Babel dilakukan oleh Ketua Umum GAPKI Joko Supriyono.

GAPKI Babel merupakan cabang GAPKI yang ke-14 di Indonesia. Jumlah cabang diharapkan terus bertambah seiring dengan meluasnya pengusahaan perkebunan sawit di berbagai daerah. “Mudah-mudahan keberadaan kami memberikan semangat kepada petani sawit di Babel untuk bangkit,” kata Dato H. Ramli Sutanegara. Keberadaan GAPKI juga diharapkan berdampak positif terhadap perekonomian daerah pariwisata ini.

GAPKI Babel menggebrak dengan menggelar *workshop bertema Sawit Indonesia Ramah Pekerja Perempuan* di Swiss Bell Hotel, Pangkalpinang pada 28 Oktober 2022. Pemateri

**Keberadaan GAPKI
juga diharapkan
berdampak
positif terhadap
perekonomian
daerah pariwisata ini.**

workshop antara lain Ketua Bidang Pengembangan SDM GAPKI Sumarjono Saragih, Ketua Umum F-Hukatan KSBSI Nursanna Marpaung, Direktur Binariksa Norma Kemnaker Yuli Adiratna, Director of HR & CM ANJ Group Yomeidinar.

Dato H. Ramli Sutanegara mengatakan GAPKI Babel berfokus pada program pengembangan kapasitas anggota dan program yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Pihaknya akan memaksimalkan letak geografis Babel untuk meningkatkan kinerja industri sawit di Bumi Laskar Pelangi ini. ■

GAPKI JAMBI MENEBAR MANFAAT UNTUK ANGGOTA DAN MASYARAKAT



Gubernur Jambi Al Harits mengharapkan perusahaan sawit di Jambi bergabung dengan GAPKI Jambi.



GAPKI Cabang Jambi merupakan GAPKI cabang kedua yang dibentuk setelah GAPKI Sumbar dua tahun sebelumnya. GAPKI Jambi dibentuk pada 20 Oktober 2003 sebagai respon atas perkembangan industri sawit dan keinginan para pengusaha sawit memiliki wadah tunggal untuk menyalurkan aspirasi mereka. Terbentuknya asosiasi pengusaha sawit ini sebenarnya terhitung cukup jauh dari awal perkembangan sawit di Bumi Melayu.

Kelapa sawit pertama kali dikembangkan oleh perusahaan negara (PTPN) dengan Pola PIR pada 1983 di Kecamatan Sei Bahar, Bunut, Sungai Merking dan Tanjung Lebar. Dari sini sawit berkembang menjadi komoditas yang menunjang perekonomian daerah maupun kehidupan petani.

Dampaknya adalah perusahaan sawit berkembang hingga menjadikan Jambi sebagai salah satu daerah penghasil sawit yang penting di Indonesia.

Namun, perusahaan yang bergabung menjadi anggota GAPKI masih belum sesuai harapan. Ketua GAPKI Jambi periode 2013-2016

Ahmad Karimuddin mencatat hanya 28 perusahaan dari 100 perusahaan yang bergabung dengan GAPKI Jambi. Berbagai program untuk anggota dan masyarakat dikembangkan secara reguler. Salah satunya pelatihan untuk anggota yang berkaitan dengan tata kelola sawit berkelanjutan dan sertifikasi ISPO.

Beberapa program yang dijalankan antara lain *Focus Group Discussion* (FGD) bersama PTPN VI, BDPKS, dan Pemprov Jambi untuk penguatan aspek hukum dalam bisnis kelapa sawit berkelanjutan pada 6 Juni 2022.

GAPKI Jambi juga dipercaya menjadi tuan rumah Andalas Forum III pada 28-29 November 2022. Karena itu, Gubernur Jambi Al Harits mengharapkan perusahaan sawit di Jambi bergabung dengan GAPKI Jambi.

Harapan agar anggota GAPKI Jambi bertambah setidaknya mulai terwujud. Pada tahun 2019 anggota GAPKI Jambi bertambah menjadi 31 perusahaan. Namun, hal ini belum memuaskan Tidar M. Bagaskara, Ketua GAPKI Jambi periode 2017-2019 dan 2019-2024. Tambahan dua anggota itu belum sebanding dengan perusahaan sawit yang naik menjadi



GAPKI Cabang Jambi

Periode 2013-2016

Ketua: H. Ahmad Karimuddin

Periode 2016-2019

Ketua: Tidar M. Bagaskara

Periode 2019-2024

Ketua: Tidar M. Bagaskara

198 perusahaan yang mengantongi izin dengan luas lahan mencapai 600.000 hektare.

Tidar M. Bagaskara menegaskan GAPKI Cabang akan berupaya semakin proaktif supaya keberadaan asosiasi ini semakin dirasakan manfaatnya oleh anggota sehingga perusahaan lain bersedia menjadi anggota. Program ini dijalankan bersama program lain yang terkait dengan masalah sosial seperti antisipasi kebakaran hutan dan lahan, pemberdayaan warga dan kegiatan sosial lainnya. ■



MENINGKATKAN TARAF HIDUP PETANI DI WILAYAH PERBATASAN

Sebanyak 75% dari semua perkebunan swasta di Kaltara berstatus PMA.



Setelah Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) resmi dibentuk pada 25 Oktober 2012, GAPKI Cabang Kaltara menyusul enam tahun kemudian. Pembentukan GAPKI Kaltara merupakan pilihan rasional karena daerah ini kaya dengan perkebunan kelapa sawit. Profesi mayoritas warganya juga petani. Kaltara makin strategis karena berbatasan langsung dengan negara tetangga yakni, Malaysia.

Pengurus GAPKI Kaltara periode 2018-2021 dilantik oleh Ketua Umum GAPKI Joko Supriyono di Swiss Bell Hotel Tarakan pada 27 Februari 2018 dengan ketua pertamanya I Dewa Made Oka. Pelantikan ini dihadiri Gubernur Kaltara Irianto Lambrie dan sejumlah pejabat Provinsi Kaltara. Tantangan GAPKI Kaltara cukup besar karena ada 210.000 hektare lahan sawit yang sudah ditanami dan 850.000 hektar izin lokasi yang sudah diterbitkan.

Sebanyak 85 perusahaan sawit beroperasi di Kaltara, 15 di antaranya merupakan anggota GAPKI. Satu hal

yang menjadi catatan adalah 75% dari semua perkebunan swasta di Kaltara berstatus Penanaman Modal Asing (PMA). Gubernur Irianto Lambrie berharap GAPKI Kaltara dapat mendukung pembangunan di wilayah perbatasan. GAPKI Kaltara telah berkomitmen meningkatkan taraf hidup petani sawit, terutama di Kabupaten Nunukan dan Malinau.

Sebagai provinsi yang tergolong muda, pembangunan Kaltara sejalan dengan rencana GAPKI Kaltara di masa depan. Sinergitas dunia usaha dan pemerintah setempat diyakini jadi modal penting mewujudkan impian ini. Berbagai program organisasi dan sosial berjalan beriringan. Salah satunya adalah bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kaltara, GAPKI Kaltara sukses menggelar Borneo Forum ke-6 pada 14-15 November di Tarakan.

Komitmen GAPKI Kaltara ini terus dikembangkan oleh Hendra Lintung, Ketua GAPKI Kaltara periode 2021-2026. Perkembangan industri sawit di Kaltara dapat dilihat dari meluasnya



GAPKI Cabang Kaltara

Periode 2018-2021

Ketua: I Dewa Made Oka

Periode 2021-2026

Ketua: Hendra Lintung

lahan sawit yang meningkat menjadi 579.420 hektar yang terdiri dari 57 izin perkebunan dan 20 pabrik pengolahan sawit yang tersebar di Kabupaten Bulungan, Nunukan, Malinau, dan Tana Tidung. Produksi yang dicapai pada 2021 mencapai 12.664,42 ton kelapa sawit.

Sebagai organisasi para pengusaha sawit, GAPKI Kaltara akan berfokus mengembangkan kemitraan dengan masyarakat. Kemitraan ini dinilai sebagai jembatan antara petani sawit dan PMA dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat Kaltara. ■

KOMITMEN GAPKI SUMBAR MENJADI SEMAKIN BERMANFAAT

Perluasan kebun sawit kembali dilakukan oleh pengusaha yang mendorong industri ini menjadi lebih baik.

GAPKI Sumatera Barat memiliki sejarah menarik dalam perjalanan organisasi pengusaha sawit ini. Provinsi ini terkenal dengan kesuburan tanahnya. Berbagai komoditas berkembang yang mendorong para pengusaha menyatukan diri dalam wadah organisasi. GAPKI Sumbar didirikan atas inisiatif sejumlah pengusaha sawit yang ingin mengembangkan organisasi sebagai kepanjangan GAPKI Pusat. GAPKI Sumbar secara resmi dibentuk pada 17 Mei 2001.

Sebagai daerah yang merasakan perkembangan industri sawit, tidak heran jika pengusaha sawit di Minangkabau ingin menyatukan diri dalam satu wadah. Apalagi berdirinya GAPKI Sumbar seiring pertumbuhan industri sawit.

Komoditas ini dikembangkan pertama kali di Sumbar pada 1984 dan dilakukan besar-besaran pada 1990. Kabupaten Pasaman Barat menjadi sentranya. Total ada 14 kabupaten tempat perkebunan sawit dikembangkan.

Kehadiran GAPKI Sumbar tidak lepas dari sosok Bambang Aria Wisena. Ia terjun langsung mengurus organisasi ini sejak 2003. Pria kelahiran Bogor ini saksi penting dinamika GAPKI Sumbar dan industri sawit di daerahnya.

Dialah salah satu inisiator berdirinya GAPKI Sumbar bersama 19 perusahaan sawit lain di Sumbar. Bambang Aria pula yang memimpin GAPKI Sumbar pada periode awal. Saat ini, GAPKI Sumbar dipimpin Bambang Wiguritno.

Salah satu tantangan besar GAPKI Sumbar adalah ketika penambahan investasi kelapa sawit di Sumbar dihentikan pada Juli 2009. Masalah



Pria kelahiran Bogor ini saksi penting dinamika GAPKI Sumbar dan industri sawit di daerahnya.

distribusi lahan menjadi pemicunya yang membuat perluasan kebun sawit terhenti sementara. Namun, kondisi ini tidak lama karena empat bulan kemudian regulasi itu diubah. Perluasan kebun sawit kembali dilakukan oleh pengusaha yang

mendorong industri ini menjadi lebih baik.

Bambang Wiguritno mengatakan saat ini luas kebun sawit di Sumbar sekitar 500.000 hektar dengan produktivitas rata-rata 4 ton CPO per hektar/tahun. Sebanyak 112.000 hektar lahan dikelola oleh 19 perusahaan anggota GAPKI. Sedangkan 160.000 hektar milik perusahaan sawit di luar GAPKI dan sisanya kebun plasma dan petani swadaya. Industri sawit di Sumbar diuntungkan dengan adanya Pelabuhan Teluk Bayur sehingga ekspor CPO lebih mudah. ■



GAPKI SULAWESI PERKUAT KONSOLIDASI ORGANISASI

Di masa depan, di setiap provinsi di pulau Celebes diharapkan dapat dibentuk satu GAPKI cabang.

Dari 15 cabang yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, GAPKI Sulawesi menjadi satu-satunya GAPKI cabang yang membawahi lebih dari satu provinsi. Setiap provinsi dipimpin oleh seorang koordinator wilayah. Kondisi ini dinilai paling memungkinkan sejak GAPKI Sulawesi dibentuk sampai sekarang. Di masa depan, di setiap provinsi di pulau Celebes diharapkan dapat dibentuk satu GAPKI cabang.

GAPKI Sulawesi termasuk cabang senior dibandingkan 14 cabang lainnya. Dibentuk pada 8 Maret 2004 dan dikukuhkan dua hari kemudian. GAPKI Sulawesi adalah GAPKI cabang kedua setelah GAPKI Sumbang. Ada 10 perusahaan yang menjadi anggota pertama dan inisiator GAPKI Sulawesi. Luas lahan sawit di pulau ini tidak seperti di Sumatera atau Kalimantan. Kebun sawit tidak terpusat di provinsi tertentu, namun tersebar di lima provinsi sekaligus.

Hingga akhir 2022, luas lahan sawit di pulau Celebes mencapai 404.200 ha. Sulawesi Barat masih menjadi provinsi dengan lahan paling luas yakni 147.500 ha disusul Sulawesi Tengah dengan 119.300 ha. Selebihnya kebun sawit tersebar di tiga provinsi lainnya. Meski kebun sawit tidak terpusat di satu provinsi, keberadaan GAPKI Sulawesi tetap dirasakan anggota karena koordinasi antara wilayah yang tetap berjalan.



Dengan lima wilayah, agenda GAPKI Sulawesi dilakukan bergantian di lima ibu kota provinsi berbeda seperti pelantikan GAPKI Sulawesi 2023-2028 di Kendari, *workshop* wartawan di Palu, rapat kerja cabang di Gorontalo, dan sebagainya. Harapannya keberadaan GAPKI ini semakin dirasakan oleh anggota, pemerintah dan masyarakat luas. Dengan cara ini GAPKI tumbuh. Hingga 2023, anggota GAPKI Sulawesi berkembang jadi 17 perusahaan.

Penambahan anggota dan kondisi geografis perkebunan sawit di pulau ini membuat Dony Yoga Perdana berfokus pada kondolidasi organisasi. Dony dua kali terpilih sebagai Ketua GAPKI Sulawesi yakni periode 2018-2023 dan 2023-2028. Konsolidasi kepengurusan adalah program jangka pendek untuk membuat lebih solid 40 orang pengurus GAPKI Sulawesi. Di



GAPKI Cabang Sulawesi

Periode 2004-2007

Ketua: Tjokro Putro Wibowo

Periode 2007-2010

Ketua: Tjokro Putro Wibowo

Periode 2011-2014

Ketua: H. Muchtar Tanong

Periode 2014-2018

Ketua: H. Muchtar Tanong

Periode 2018-2023

Ketua: Dony Yoga Perdana

Periode 2023-2028

Ketua: Dony Yoga Perdana

sisi lain, program yang sejalan dengan pemerintah pusat menjadi program berikutnya.

Dony Yoga mengajak perusahaan sawit di Sulawesi bergabung menjadi anggota. Semakin banyak anggota GAPKI diharapkan mendorong tumbuhnya daerah ekonomi baru karena masuknya investasi. Contoh nyata adalah Sulawesi Barat yang berkembang dengan industri sawit dan sekarang menjadi provinsi sendiri. Karena itu, konsolidasi GAPKI Sulawesi menjadi faktor penting merealisasikan program kerja organisasi. ■

PERAN GAPKI KALTENG DI BUMI TAMBUN BUNGAI



Total luas lahan sawit 1,9 juta hektare, terluas ketiga di Indonesia.

Pertama kali dikembangkan pada 1992, kelapa sawit tumbuh menjadi komoditas penting di Kalimantan Tengah. Pertumbuhan itu ditandai peningkatan jumlah perusahaan dan sawit yang dihasilkan. Pada 2022, Kalimantan Tengah menjadi provinsi dengan produksi minyak sawit terbesar di Indonesia setelah Riau. Total produksi sawit pada 2022 mencapai 7,04 juta ton, di bawah Riau sebesar 8,97 juta ton.

Tingginya produksi kelapa sawit ini tidak lepas dari kondisi alam dan dukungan semua pihak untuk industri sawit. GAPKI sebagai asosiasi pengusaha sawit punya peran signifikan dalam perekonomian daerah. Peran ini yang terus diharapkan oleh Wakil Gubernur Kalteng H. Edy Pratowo dalam pelantikan pengurus GAPKI Kalteng periode 2023-2028 di Palangka Raya pada 15 Juni 2023. Syaiful Panigoro dipercaya menjadi Ketua GAPKI Kalteng periode ini.

Sawit merupakan komoditas andalan Kalteng. Total luas lahan sawit 1,9 juta hektare, terluas ketiga di Indonesia. Ada 1,5 juta hektare dikelola perusahaan, 330 ribu dikelola

petani. Ada 333 perusahaan sawit beroperasi di Bumi Tambun Bungai ini, 89 perusahaan anggota GAPKI Kalteng. Ketua GAPKI Kalteng Syaiful Panigoro berharap semakin banyak perusahaan sawit yang bergabung dengan GAPKI Kalteng.

Syaiful Panigoro mengatakan program kerja GAPKI Kalteng tentunya menyelaraskan dengan program GAPKI Pusat antara lain konsolidasi organisasi, percepatan ISPO, peremajaan sawit rakyat, dan isu pertanahan. Program ini sejalan dengan pemerintah. Adapun isu lokal yang ditangani antara lain penjarahan kebun sawit yang marak di beberapa daerah di Kalteng. Hal ini benar-benar menyita perhatian karena berpengaruh pada produksi.

Sebagai daerah penghasil sawit, Kalteng punya tantangan besar. Pemerintah setempat pun menaruh harapan agar GAPKI berperan aktif dalam penyelesaian konflik antara perusahaan dan masyarakat. Karena itu, GAPKI Kalteng menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah untuk penegakan hukum. Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah adalah salah satu instansi yang menjalin



GAPKI Cabang Kalteng

Periode 2007-2011

Ketua: Dwi Dharmawan

Periode 2011-2013

Ketua: Dwi Dharmawan

Periode 2018-2023

Ketua: Dwi Dharmawan

Periode 2023-2028

Ketua: Syaiful Panigoro

kerjasama dengan GAPKI Kalteng.

Selain itu, kolaborasi dengan kelompok masyarakat juga diperkuat. Salah satunya bersama Dewan Adat Dayak (DAD) untuk pemberdayaan masyarakat adat dan pencegahan konflik antara dunia usaha dan masyarakat. ■

FGD PENYUSUNAN PANDUAN PEKERJA HARIAN DI KEBUN SAWIT



Dengan panduan terbaru, GAPKI berharap target-target spesifik dapat dicapai.

GAPKI memutuskan untuk bekerjasama dengan Earthworm Foundation dalam penyusunan panduan pekerja harian di perkebunan kelapa sawit. Panduan ini merupakan tindak lanjut pertemuan Satgas Ketenagakerjaan GAPKI dan perwakilan Kementerian Ketenagakerjaan pada 23 November 2023. Untuk menyusun panduan ini, Tim Penyusun dan Satgas GAPKI mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) di Jakarta pada 1 April 2024.

Forum diskusi kelompok ini dihadiri Komp. Regulasi Ketenagakerjaan Immanuel Manurung, Komp. Pekerja Perempuan & Perlindungan Anak Marja Yulianti dan Komp. Hubungan Industrial Memed Kosasih dan Satgas BHL yakni perwakilan perusahaan anggota GAPKI. FGD ini merupakan langkah awal untuk menyatukan persepsi, pandangan, tujuan, dan rencana dalam penyusunan rumusan panduan pekerja harian di perkebunan sawit.

Dalam penyusunan panduan ini, Earthworm Foundation dipilih karena memiliki pengalaman kuat dalam pendampingan perusahaan sawit untuk perbaikan kondisi kerja

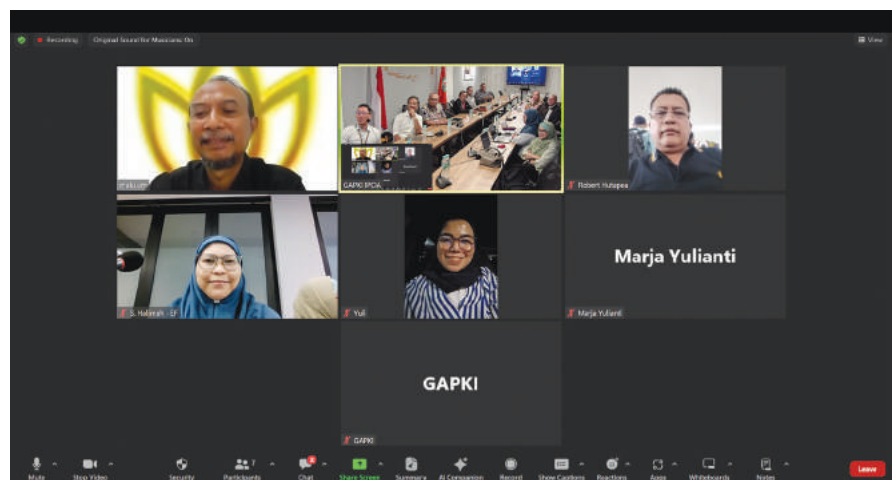
perusahaan. Di sisi lainnya, dengan pengalaman 23 tahun membantu petani dan mitra, organisasi nirlaba ini punya kapasitas soal aspek sosial dan lingkungan dalam rantai pasok industri. Earthworm Foundation juga telah menyusun tiga panduan ketenagakerjaan.

Salah satu panduan rancangan organisasi ini terkait tata cara penggunaan pekerja harian. Panduan ini telah diujicobakan melalui *piloting* di perusahaan sawit di Kalimantan Timur. GAPKI berharap kerjasama dengan Earthworm Foundation dapat menyusun panduan yang menggunakan pendekatan kolaboratif. Dengan panduan terbaru, GAPKI berharap target-target spesifik dapat dicapai.

Beberapa target spesifik yang diharapkan dari panduan ini antara lain

lingkungan kerja yang aman, upah yang adil, akses terhadap jaminan sosial, dan mekanisme penanganan keluhan. Selain itu, praktik etis dan bertanggung jawab dapat diwujudkan dalam perlakuan terhadap pekerja harian. Panduan ini berfokus pada penetapan *standard* bersama dan mendorong perubahan sistemik di perkebunan kelapa sawit.

Setelah FGD ini, tahapan selanjutnya adalah diskusi internal tentang pekerja harian sekaligus *review* rancangan panduan yang diterbitkan oleh Earthworm Foundation. Proses panjang ini diharapkan dapat memberi yang terbaik demi tegaknya standar ketenagakerjaan yang adil dan memastikan rantai pasok sawit yang lebih berkelanjutan. Pada kondisi ini pekerja harian diperlakukan semakin adil dan bermartabat. ■



BAZAR RAMADHAN KEMENTERIAN ATR/BPN

Ketua Umum GAPKI Eddy Martono tidak hanya hadir, namun juga berdiskusi dengan Menteri ATR dan dan Sekjen Kementerian ATR.

Bulan Ramadan menjadi momentum yang baik untuk terus merajut tali silaturahmi dengan beragam kalangan. Apalagi kalau kegiatan di bulan puasa itu berdampak positif terhadap masyarakat seperti bazar sembako murah untuk masyarakat umum. Salah satunya adalah Bazar Ramadhan Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) pada 3 April 2024. Bazar yang diikuti oleh 32 peserta dari Ikatan Istri Karyawan dan Karyawari Kementerian ATR/BPN dan pelaku UKM dari Jakarta dan Banten.

Dalam Bazar Ramadhan Kementerian ATR, Ketua Umum GAPKI Eddy Martono tidak hanya hadir, namun juga berdiskusi dengan Menteri ATR Agus Harimurti Yudhoyono dan Sekjen Kementerian ATR Suyus Widayana. Beragam topik yang berkaitan dengan lahan menjadi salah satu bahan diskusi ringan di sela-sela pelaksanaan pameran. Dalam konteks industri sawit nasional, Kementerian ATR/BPN memiliki peran penting yang berhubungan dengan

legalitas lahan perkebunan.

Menteri ATR Agus Harimurti Yudhoyono berharap sektor UMKM, terutama yang berbasis produk asli Indonesia perlu didorong untuk pasar ekspor. Salah satunya produk-produk berbasis sawit yang semakin beragam. Semakin besar pangsa pasar ekspor yang digarap oleh UMKM, maka daya dukung terhadap perekonomian nasional semakin besar. Saat ini, sektor UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap produk domestik bruto nasional.

Untuk memasarkan produk UMKM ke pasar global, Menteri AHY mendorong pemanfaatan perangkat digital untuk pemasaran produk UMKM. Teknologi bukan lagi kendala karena sudah banyak fasilitas digital yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM. Dorongan ini sejalan dengan program GAPKI dan para pemangku



Sektor UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap produk domestik bruto nasional.

kepentingan industri sawit yang sudah mendorong produk UMKM berbasis sawit dapat diekspor.

GAPKI melalui kemitraan anggotanya dengan pelaku UMKM mendorong pengembangan produk melalui perbaikan kemasan, peningkatan kualitas, dan partisipasi dalam pameran. Berkolaborasi dengan BDPKPS, GAPKI berpartisipasi dalam berbagai pameran produk usaha mikro, kecil, dan menengah di berbagai kota di Indonesia. Bahkan, beberapa produk UMKM berbasis sawit kini telah menembus pasar mancanegara. ■





TINGKATKAN KEBERSAMAAN, GAPKI SUMUT GELAR HALAL BIHALAL



GAPKI Sumut berada di provinsi tempat tanaman sawit tumbuh dan berkembang pertama kali di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan kebersamaan sekaligus memanfaatkan momentum Hari Raya Idul Fitri 1445 H, GAPKI Sumatera Utara mengadakan Halal Bihalal di Regale International Convention Centre, Medan pada 26 April 2024.

Halal Bihalal ini dihadiri oleh Pembina dan Pengurus GAPKI Cabang Sumatera Utara, perwakilan anggota GAPKI Sumatera Utara, serta perwakilan pejabat pemerintah setempat seperti Dinas Koperasi dan UMKM Sumatera Utara, Bapelitbang Provinsi Sumatera Utara.

Halal Bihalal ini berlangsung dalam suasana kekeluargaan dan kebersamaan sebagai bagian dari pelaku industri kelapa sawit nasional. Ketua Pembina GAPKI Cabang Sumatera Utara, Andi Suwignyo dalam sambutannya mengatakan kebersamaan harus terus dirawat

dalam sebuah organisasi. Semangat kebersamaan akan mengurangi perbedaan dengan satu tujuan yakni bertumbuh, berkembang, dan maju bersama.

Ketua Pembina GAPKI Sumut berharap organisasi para pengusaha kelapa sawit di Sumatera Utara ini tidak berhenti berkontribusi untuk masyarakat, salah satunya melalui kegiatan sosial. Masyarakat di sekitar perkebunan kelapa sawit adalah bagian penting dari keberadaan kebun sawit itu sendiri. Karena itu, mereka harus merasakan benar manfaat perkebunan kelapa sawit di lingkungannya.

Sementara itu, Ketua GAPKI Cabang Sumatera Utara Timbas Prasad Ginting menyampaikan ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1445 H dan permohonan maaf lahir batin. Momentum halal bihalal ini diharapkan dapat meningkatkan

kebersamaan dalam berorganisasi sehingga kontribusi GAPKI Sumut semakin dirasakan oleh banyak pihak. Apalagi GAPKI Sumut berada di provinsi tempat tanaman sawit tumbuh dan berkembang pertama kali di Indonesia.

Kontribusi GAPKI Sumut tentu masih banyak diharapkan. Apalagi pemerintah menetapkan salah satu target besar di sektor sawit yakni peremajaan sawit rakyat. Program ini menjadi prioritas bagi pemerintah maupun GAPKI untuk menjaga stabilitas produksi minyak kelapa sawit di tengah kecenderungan permintaan yang meningkat. Apalagi pemerintah sudah menetapkan mandatori biodiesel yang membutuhkan pasokan minyak sawit.

GAPKI Sumatera Utara diharapkan dapat menjadi salah satu lokomotif dalam memenuhi kebutuhan minyak sawit nasional maupun dunia. ■



SEMINAR DAN HALAL BIHALAL GAPKI CABANG RIAU

*Diskusi berlangsung
intens karena
sama-sama berangkat
masalah yang terjadi
di lapangan.*

GAPKI Cabang Riau menaruh perhatian besar terhadap Ganoderma dan ulat kantong yang menyerang tanaman kelapa sawit. Untuk mencari solusinya, GAPKI Riau menyelenggarakan seminar dengan tema Pengendalian Ganoderma, Ulat Kantong dan Pemanfaatan Drone di Perkebunan Sawit. Seminar di Hotel Aryaduta Pekanbaru pada 26 April 2024 ini bersamaan dengan Halal Bihalal GAPKI Cabang Riau.

Seminar dan halal bihalal ini dihadiri oleh puluhan anggota GAPKI Riau, DPP Apkasindo, DPW Apkasindo Riau dan pengurus pusat AspekPIR. Ketua GAPKI Riau Lichwan Hartono mengatakan materi seminar diharapkan dapat diterapkan di lapangan untuk membantu mencegah penyakit yang merugikan. Apalagi pementernya figur yang kompeten dari aspek keilmuan dan pengalaman.

Materi pertama Ganoderma: *Kerugian dan Strategi Pengendalian pada Perkebunan Kelapa Sawit* disampaikan oleh Heri DB dari PT Mitra Sukses Agrindo. Materi kedua *Pengendalian Ulat Kantong dengan Menggunakan Teknologi Drone* dipresentasikan oleh Haryanto dari PT First Resources. Sedangkan materi



**Seminar dan halal
bihalal ini dihadiri oleh
puluhan anggota GAPKI
Riau, DPP Apkasindo,
DPW Apkasindo Riau
dan pengurus pusat
AspekPIR.**

ketiga *Pemanfaatan Drone pada Perkebunan Kelapa Sawit* dipaparkan oleh Arya Wijaya Kusuma dari PT Rizki Agro Solusi Indonesia.

Menurut Lichwan Hartono, narasumber seminar telah melakukan hal nyata untuk mengatasi problem di lapangan dan berhasil. Pengalaman mereka dalam merumuskan penyelesaian dalam mengatasi

penyakit kelapa sawit sangat bermanfaat untuk banyak pihak. Karena itu, diskusi dengan peserta berlangsung sangat intens karena sama-sama berangkat masalah yang terjadi di lapangan.

Dengan materi yang aplikatif, peserta sangat antusias memberikan respon sesuai dengan yang terjadi di kebun sawit masing-masing. Antusias mereka juga berlanjut dalam Halal Bihalal GAPKI Cabang Riau di area terbuka hotel. Dalam Halal Bihalal GAPKI Cabang Riau ini, Lichwan Hartono menyampaikan permohonan maaf lahir dan batin kepada anggota GAPKI Riau dan peserta seminar.

Dia berharap kebersamaan dan kesolidan GAPKI Riau semakin terjalin dengan baik dalam rangka memberikan yang terbaik untuk daerah dan negara. ■



The 7th Borneo Forum



28-29 JUNI
2024

SWISSBELL HOTEL DANUM PALANGKARAYA,
HALAMAN GOR INDOOR
PALANGKARAYA, KALTENG

SEREMONIAL - FUN WALK - FESTIVAL KULINER -
PAMERAN GAPKI - GAPKI PEDULI



9th **INDONESIAN PALM OIL STAKEHOLDERS FORUM (IPOS FORUM)**

**Kamis - Jum'at, 30-31 Mei 2024
09:00 WIB**

Santika Dyandra Premiere Convention Center Medan, Sumatera Utara



**REGISTER
NOW!!**

Biaya kesertaan peserta :
Anggota GAPKI : FREE REGISTRASI
NON ANGGOTA : Rp 1.000.000

REGISTRASI  linktr.ee/iposforummedan **HUBUNGI KAMI**



087742606805
082162816834